

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PROGRAM
BOARDING SCHOOL SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Ilmu Pendidikan Islam**



Oleh:

AHMAD FAUZAN YASIR

NIM: 203111170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2024

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PROGRAM
BOARDING SCHOOL SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Ilmu Pendidikan Islam**



Oleh:

AHMAD FAUZAN YASIR

NIM: 203111170

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Fauzan Yasir

NIM: 203111170

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Ahmad Fauzan Yasir

NIM : 203111170

Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 29 Februari 2024

Pembimbing,



Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I

NIP.198305052017012146

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 yang disusun oleh Ahmad Fauzan Yasir telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, tanggal 25 Maret 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Mayana Ratih Permatasari, M. Pd.I.
NIP. 198305052017012146

(.....)

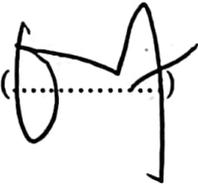
Penguji 1

Merangkap Ketua : Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198705192019031005

(.....)

Penguji Utama

: Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 197502052005011004

(.....)

Surakarta, 1 April 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah




Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 197502052005011004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan dengan ridho Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Suyono dan Almh Ibu Jumiatus tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada anaknya hingga sekarang ini.
2. Kakak tercinta Mbak Na'imul Faizah, Mas Ahmad Nur Kholisuddin, dan Mas Ahmad Muzakki yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(QS. Ali Imran : 104) (Depag RI, 2023: 50)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Fauzan Yasir

NIM : 203111170

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 29 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Ahmad Fauzan Yasir

NIM: 203111170

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S. Ag., M. Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator progam studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak H. Zainal Arifin, S.Ag, S.Pd.I, M.A, M.Pd.I Selaku kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

7. Ustadz Andri, S.Pd.I Selaku koordinator program *boarding school* yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu guru SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang telah banyak membantu dalam memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Asrul Hidayatullah dan Fazriana Nurul Ardila yang telah memberikan banyak sekali dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam terkhusus kelas E 2020 yang telah banyak memberikan pengalaman berkesan bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya

Surakarta, 29 Februari 2024



Ahmad Fauzan Yasir

NIM: 203111170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembentukan Karakter Disiplin	10
2. <i>Boarding School</i>	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	32

C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Setting Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Informan	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi	44
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Fakta Temuan Penelitian	49
B. Interpretasi Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN LAMPIRAN	79

ABSTRAK

Ahmad Fauzan Yasir, 2024, Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melali Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I

Kata Kunci : Karakter Disiplin, *Boarding School*

Pendidikan mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Keberadaan nilai-nilai karakter disiplin sangat penting bagi manusia karena hal tersebut merupakan landasan bagi perkembangan nilai-nilai karakter yang baik. Program *boarding school* berperan aktif dalam membentuk karakter siswa, dimana siswa dituntut untuk dapat merubah karakter siswa yang tidak baik menjadi lebih baik agar dapat menjadikan hidup mereka menjadi lebih terarah dan dapat berguna bagi dirinya sendiri, agama masyarakat maupun negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2023 – Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah Koordinator program *boarding school*. Informan penelitian kepala sekolah, santri kelas VIII, ustadz pengampu. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan datanya adalah triangulasi sumber dan metode, dan untuk Teknik analisis datanya menggunakan analisis *interaktif* dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan program *boarding school* untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui beberapa cara, diantaranya pertama, pembiasaan disiplin terhadap tata tertib yang telah ditentukan, nilai-nilai ajaran yang baik perlu terus-menerus dibiasakan agar tidak tergerus oleh kebiasaan buruk. Kedua, melalui kisah atau cerita inspirasi, dengan kegiatan *muthola'ah* dan *story for you*, cerita dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak-anak yang masih mencari jati diri. Ketiga, melalui keteladanan dari para ustadz pengasuh dan pengampu, seorang guru perlu menjaga etika sebagai guru, karena etika dan moralitas guru merupakan dasar pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

ABSTRACT

Ahmad Fauzan Yasir, 2024, Formation of Student's Disciplined Character Through the Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Middle School Boarding School program for Academic Year 2023/2024, Thesis for Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I

Kewywords : Disclipinary Character, Boarding School

Education includes knowledgw that must be prosessed and morals that are formed based on the values of faith and devotion. The existence of disclipined character values is very important for humans because it is the foundation for the development of good character values. The boarding school program plays an active role in shaping student character, where student are required to be able to change bad student character into a better one in order to make their lives more focused and useful for themselves, the community and the state. This research aims to find out how students' disciplined character is formed through the Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Middle School boarding school program for the 2023/2024 academic year.

The research method used in this research is the descriptive qualitative method, this research was carried out at Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Middle School. The time of this research start from September 2023 – March 2024. The subject of this research is the boarding school program coordinator. The research informant was the school principal. Class VIII student, the teaching ustadz. Method 1 collect data using observation, interviews amd documentation methods. The data validity technique is triangulation of sources and methods, and the data analysis technique uses interactive analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation, and concluding drawing.

Muhammadiyah Darul Arqom Karamganyar Middle School is the first middle school that implements a boarding school program to shape students disciplined character through several methods, including first, discipline habituation to predetermined rules of conduct, good teaching values need to be continouously accustomed so as not to be eroded by bad habits. Second, trough stories or inspirational stories, with muthola'ah and story for you activities, stories can be easily understood and understood by children who are stilllooking for their identity. Third, trough the example of caregivers and guardiands, a teacher needs to maintain ethics as a teacher, because teacher ethics and morality are the basis of character education that needs to be instilled in student.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan <i>boarding school</i>	5
Tabel 1.2 Kerangka berpikir	39
Tabel 1.3 Waktu Penelitian	42
Tabel 1.4 Model analisis <i>interaktif miles and huberman</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tata Tertib Aktivitas Pendidikan	61
Gambar 2 Tata Tertib Tidur Siswa.....	61
Gambar 3 Sanksi Pelanggaran Ringan	64
Gambar 4 RPP <i>Muthola'ah</i>	66
Gambar 5 RPP <i>Story For You</i>	66
Gambar 6 Jadwal KBM <i>Boarding School</i>	84
Gambar 7 Jadwal Mingguan Siswa.....	85
Gambar 8 Buku Hafalan Siswa	98
Gambar 9 Daftar hafalan doa sehari hari	99
Gambar 10 Daftar hafalan hadis	100
Gambar 11 Daftar hafalan surat Al Quran	101
Gambar 12 Daftar Absensi kelas VIII H.....	102
Gambar 13 Daftar Absensi kelas VIII I	103
Gambar 14 Kegiatan Piket Asrama.....	130
Gambar 15 Kegiatan Belajar Mengajar.....	130
Gambar 16 <i>Al Ma'surat</i> Pagi	131
Gambar 17 Hafalan	131
Gambar 18 Ekstrakurikuler futsal	132
Gambar 19 Wawancara dengan kepala sekolah.....	133
Gambar 20 Wawancara dengan coordinator <i>boarding school</i>	133
Gambar 21 Wawancara dengan Ustadz Pengampu	134

Gambar 22 Wawancara dengan Siswa 134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Guru <i>fullday</i> dan <i>boarding school</i>	80
Lampiran 2 Struktur Organisasi <i>boarding school</i>	82
Lampiran 3 Jadwal KBM <i>boarding school</i>	84
Lampiran 4 Jadwal Mingguan <i>boarding school</i>	85
Lampiran 5 Tata Tertib <i>boarding school</i>	86
Lampiran 6 Buku Target Hafalan Doa dan Hadis <i>boarding school</i>	98
Lampiran 7 Absensi siswa kelas VIII <i>boarding school</i>	102
Lampiran 8 Pedoman pengumpulan data	104
Lampiran 9 Field note observasi	107
Lampiran 10 Field note wawancara	113
Lampiran 11 Dokumentasi KBM dan Kepondokan.....	130
Lampiran 12 Dokumentasi wawancara	133
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian	135
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan yang optimal.

Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Karena jika satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan maka akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya.

Pada saat ini dapat kita lihat bahwa Pendidikan hanya mengutamakan pada fungsi pendidikan formal melalui sekolah. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak, mengawasi perkembangan serta perilaku anak, pembentukan watak dan karakter anak, serta cenderung melupakan peran pendidikan di dalam keluarga yang seharusnya merupakan pendidikan pertama dan yang paling utama bagi setiap anak.

Pendidikan karakter menjadikan manusia itu berperangai mulia, juga menjadi misi utama didalam dakwah Rosulullah SAW. Beliau menyatakan maksud dari kedatangannya di muka bumi ini didalam sabdanya,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Aku diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Baihaqi).

Hadis diatas menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah yang memiliki tugas utama untuk menyempurnakan akhlak atau karakter manusia. Berangkat dari sabda Rosulullah ini, betapa sangat pentingnya pendidikan karakter yang menjadi bekal manusia untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Keberadaan nilai-nilai karakter disiplin sangat penting bagi manusia karena hal tersebut merupakan landasan bagi perkembangan nilai-nilai karakter yang baik. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di Madrasah ini didasarkan pada fakta bahwa banyak siswa di Madrasah yang menunjukkan perilaku yang melanggar norma disiplin. Misalnya, mereka sering terlambat datang ke sekolah, tidak sampai di Madrasah setelah berangkat dari rumah, membolos tanpa izin, tidak mematuhi aturan berpakaian sesuai dengan tata tertib Madrasah/sekolah, membuang sampah sembarangan, merusak dinding atau fasilitas sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengabaikan kegiatan keagamaan, tidak jujur dalam berbicara, terlibat dalam perkelahian, melakukan kecurangan saat ujian,

melakukan pemalakan, mencuri, tidak mentaati tata tertib sekolah, dan menunjukkan perilaku negatif lainnya (Hartini 2018 : 39).

Di SMP X Surakarta, beberapa siswa terbukti meninggalkan kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Mereka memberikan alasan yang tidak memadai, seperti merasa bosan dengan pelajaran karena kurangnya permainan atau merasa bahwa sepanjang hari mereka hanya mendengarkan teori pembelajaran. Namun, sebenarnya adalah tanggung jawab para siswa untuk menerima ilmu yang diajarkan, dan kedisiplinan seharusnya mempengaruhi mereka untuk tetap fokus dan mendengarkan dengan baik selama pembelajaran. Selain itu, para pelajar juga perlu menjaga kedisiplinan mereka agar dapat mencapai tujuan dan mengalami perubahan dalam diri. Namun, ketika melihat situasi di SMP X melalui observasi, dapat ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah (Elvina 2023 : 44).

Fenomena kenakalan remaja di wilayah Kecamatan Sukoharjo beragam bentuk misalnya terlambat masuk sekolah, membolos, merokok, perkelahian antar siswa, mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah, berpacaran, berkomunikasi kurang sopan dengan guru, merusak fasilitas sekolah, pemerasan, geng motor, dan ikut kelompok “punk”, hingga kasus pencurian yang dilakukan oleh siswa. Berbagai bentuk kenakalan remaja tersebut ada yang dilakukan di lingkungan sekolah, namun juga terjadi di luar sekolah. Kenakalan remaja yang dilakukan di lingkungan sekolah, guru BK dan pimpinan sekolah mencoba untuk menyelesaikan dengan melibatkan orang tua siswa. Hal ini

dilakukan agar terjadi pembelajaran bagi berbagai pihak dari permasalahan yang dilakukan oleh siswa (Maulana, Veteran, and Nusantara 2019 : 93–94)

Pembentukan karakter disiplin dapat dilakukan dengan menerapkan budaya yang ada di sekolah, beberapa budaya diantaranya yaitu, Upacara-upacara disekolah, Tata tertib sekolah, Nilai-nilai dan keyakinan(Sobri et al. 2019 : 65). Pendidikan di Indonesia saat ini yang dipandang belum memenuhi harapan sebagai acuan yang dapat kita lihat dari fenomena diatas, dan dari hal itulah akhirnya berdirilah sekolah-sekolah yang menggunakan sistem sekolah berasrama atau disebut dengan sebutan pada saat ini yaitu *boarding school*. Tujuan dari sistem sekolah ini diharapkan dapat lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang ideal dan melahirkan generasi penerus yang akan menjadi motor penggerak kehidupan sosial, poltik, ekonomi, bangsa dan agama.

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A dengan program unggulan sistem sekolah berasrama (*boarding school*). Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini tidak mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama melainkan hanya mereka yang berminat saja. Program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar secara fisik disebut sebagai *boarding school* akan tetapi untuk kegiatannya diarahkan menjadi sebuah pondok pesantren, seperti kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.

No	Waktu Kegiatan	Waktu Kegiatan
1	03.30 – 04.15	Bangun sholat tahajud di masjid
2	04.15 – 05.00	Sholat shubuh & tilawah
3	05.00 – 05.20	Mufrodat
4	05.20 – 06.50	Piket, MCK, sarapan
5	06.50 – 07.30	Sholat Dhuha / al ma'surat pagi
6	07.30 – 08.00	Hafalan dengan ustadz pendamping
7	08.00 – 11.50	KBM
8	11.50 – 12.15	ISOMA
9	12.15 – 13.00	Istirahat
10	13.00 – 14.30	Materi kepondokan
11	14.30 – 15.00	Persiapan sholat
12	15.00 – 15.45	Sholat asar/ tilawah/ al ma'surot sore
13	15.45 – 16.50	Ekstra sore dan MCK
14	16.50 – 17.20	Persiapan sholat dan tadarus
15	17.20 – 18.00	Sholat maghrib
16	18.00 – 19.00	Tadarus al quran, Sholat Isya
17	19.00 – 20.00	Makan malam
18	20.00 – 21.00	Tahfidz malam & belajar terbimbing
19	21.00 – 22.00	Istirahat malam
20	22.00 – 03.30	Tidur

Tabel 1. 1 Kegiatan Boarding School

Program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom ini letaknya berdekatan dengan pemukiman penduduk dimana mereka biasa berinteraksi langsung dengan berbagai warga yang jelas memiliki karakter yang berbeda-beda, hal ini dapat berpengaruh juga atas pembentukan atau perkembangan karakter siswa, dikarenakan siswa yang tergolong di Sekolah ini terdiri dari umur 13 tahun sampai 16 tahun yang mana dikondisi ini anak-anak cenderung menuruti orang lain baik perkataan yang ia dengar maupun perilaku yang di lihat. Program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul mempunyai jumlah total keseluruhan 108 siswa, kelas VIII memiliki 33 siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 2 Januari 2024 di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yaitu, mengenai para peserta didik yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda sehingga karakter mereka pun juga berbeda-beda. Selain itu para peserta didik disatukan dalam satu sekolah dan asrama, tentu memiliki banyak perbedaan serta kesenjangan dan bahkan memiliki kelompok - kelompok tertentu sehingga sering terjadi konflik-konflik kecil antar peserta didik baik individu maupun kelompok, baik dengan satu tingkatan maupun dengan adik kelas, baik dengan satu lembaga sekolah maupun dengan Lembaga sekolah lainnya.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pengasuh program *boarding school* yaitu Ustadz Andri, S.Pd bahwa dari 108 siswa yang mengikuti program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar terdapat beberapa dari siswa yang tidak disiplin, tidak menaati

aturan mengenai kedisiplinan sekolah, seperti halnya siswa sholat tidak tepat waktu, mencontek saat ujian, tidak melaksanakan piket kelas, telat menstorkan hafalan, makan sambil berdiri, dan lain sebagainya, sehingga program *boarding school* berperan aktif dalam membentuk karakter siswa, dimana siswa dituntut untuk dapat merubah karakter siswa yang tidak baik menjadi lebih baik agar dapat menjadikan hidup mereka menjadi lebih terarah dan dapat berguna bagi dirinya sendiri, agama masyarakat maupun negara (wawancara 2 Januari 2024).

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan, dikaji lebih dalam dan dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul “Pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berkembangnya zaman mempengaruhi perilaku siswa *boarding school*
2. Perlunya pembentukan karakter disiplin bagi siswa *boarding school*
3. SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar membentuk karakter disiplin siswa melalui program *Boarding School*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta permasalahan yang sangat luas untuk pembahasan, maka dilakukannya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu pembentukan karakter disiplin siswa kelas VIII yang mengikuti program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2023/2024?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2023/2024

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis secara khusus dan bagi pembaca pada umumnya. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia Pendidikan, khususnya tentang penerapan program boarding school terhadap Pendidikan karakter siswa
- b. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan akan bermanfaat untuk kegiatan penelitian selanjutnya dan memberikan landasan atau data awal bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) agar bermanfaat bagi lembaga, pendidik, dan peserta didik dalam memahami pendidikan karakter.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbang khazanah keilmuan pendidikan Islam tentang peran program boarding school dalam membentuk karakter disiplin bagi peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pustaka bagi pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembentukan Karakter Disiplin

a. Pengertian pembentukan karakter disiplin

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk (KBBI, 2007: 136). Karakter merupakan indikator dari nilai-nilai moral dan sikap yang konsisten pada setiap individu, yang memungkinkan kita untuk membedakan satu orang dengan orang lainnya. Menurut Stevenson, disiplin mencakup kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri sendiri, dengan tujuan mendorong dan mengarahkan semua upaya dan potensi yang dimilikinya untuk mencapai sesuatu, tanpa membutuhkan perintah dari orang lain. Karakter disiplin dapat terbentuk melalui pendidikan dan pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Biasanya, pembentukan disiplin dimulai dari lingkungan terkecil seperti keluarga dan lingkungan sekolah. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin sejak dini, karena lingkungan keluarga merupakan pengaruh primer yang kuat, terutama dalam pembentukan karakter disiplin (Ayni, Azizah, and Pribadi 2022 : 268).

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk perilaku yang baik dan sesuai dengan norma masyarakat pada generasi muda. Lembaga pendidikan bertugas membina anak-anak agar

berperilaku yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Agar generasi muda memiliki karakter yang diharapkan, pendidikan pada usia dini memiliki peran utama sebagai dasar pembentukan kepribadian. Sayangnya, sebagian besar guru dan orang tua kurang menyadari mengapa pendidikan karakter pada usia dini begitu penting, yang juga sering disebut sebagai masa-masa emas(Purandina 2022 : 10)

Kedisiplinan berasal dari kata "disiplin". Istilah "disiplin" sendiri berasal dari bahasa Latin "*diciplina*" yang mengacu pada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris, istilahnya adalah "*discipline*" yang memiliki beberapa makna, antara lain: a) Tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri. b) Latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, baik dalam hal kemampuan mental maupun karakter moral. c) Hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki seseorang. d) Kumpulan atau sistem peraturan yang mengatur tingkah laku (Musbikin 2021 : 4)

Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan keteraturan dan ketaatan terhadap berbagai aturan dan peraturan (Rusilowati 2021 : 3)

Disiplin adalah kemampuan untuk mengatur diri dalam bentuk tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan, yang bertujuan untuk mendukung dan melindungi sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari, disiplin dikenal sebagai disiplin diri, disiplin belajar, dan disiplin kerja (Abdullah 2015 : 22)

Disiplin yang paling baik adalah yang berasal dari dalam diri sendiri (*self imposed discipline*), yang muncul karena kesadaran dan kemauan sendiri, bukan karena dipaksa. Disiplin akan muncul ketika kebutuhan terpenuhi dan seseorang merasa terhubung dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mereka merasa termotivasi secara sadar dan sukarela untuk mematuhi aturan (Yaumi 2016 : 93).

Berdasarkan pengertian pembentukan karakter disiplin diatas dapat disimpulkan bahwa, pembentukan karakter disiplin merupakan upaya membentuk kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri tanpa membutuhkan perintah dari orang lain. Kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk memiliki keteraturan, mengendalikan diri, dan taat terhadap peraturan atau aturan yang berlaku. Kedisiplinan juga melibatkan latihan dan upaya untuk membentuk dan memperbaiki karakter serta kemampuan seseorang.

b. Urgensi pembentukan karakter disiplin

Kemampuan siswa untuk mengendalikan diri dalam hal disiplin merupakan tindakan yang dilakukan sesuai dengan etika, moral, akhlak, atau aturan yang berlaku (Nursalam 2020 : 105)

Pentingnya menginternalisasi karakter disiplin pada anak-anak usia dini dan peserta didik pada umumnya tidak bisa diremehkan. Pendidikan karakter disiplin akan melatih dan membiasakan mereka agar selalu mengutamakan sikap disiplin dalam segala aktivitas sehari-hari,

termasuk dalam ibadah, melaksanakan tugas, dan bertanggung jawab (Rianawati 2018 : 37)

Penguatan pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat adanya banyak peristiwa yang menunjukkan krisis moral di kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pendidikan karakter sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke masyarakat. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Memiliki karakter disiplin sangat penting bagi individu agar karakter positif lainnya dapat muncul. Pentingnya penguatan karakter disiplin didasarkan pada fakta bahwa saat ini banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan dalam masyarakat (Sobri et al. 2019 : 62).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin sangat diperlukan untuk menghindari krisis moral di kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa, juga sebagai penunjang terpenuhinya pencapaian siswa.

c. Cara pembentukan karakter disiplin

Tokoh Al Ghazali menjelaskan bahwa penilaian baik atau buruk suatu perbuatan tergantung pada kebenaran niat, karena niat adalah keyakinan dalam hati dan dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu, niat merupakan dasar awal dalam mencapai tujuan.

Al Ghazali juga menjelaskan beberapa metode dalam pembentukan karakter, metode pembentukan karakter menurut Al Ghazali dijelaskan dalam (Saepuddin 2019 : 56) yaitu sebagai berikut :

a. Keteladanan

Menurut Al Ghazali, keteladanan sangat penting, di mana seorang guru harus menjadi contoh teladan bagi murid-muridnya. Metode ini efektif karena murid akan langsung melihat perilaku dan sikap guru. Contoh keteladanan yang diberikan oleh guru akan langsung dipahami oleh murid. Oleh karena itu, seorang guru perlu menjaga etika sebagai guru, karena etika dan moralitas guru merupakan dasar pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

b. Kisah atau cerita (*Storytelling*)

Metode ini sangat efektif jika diterapkan pada anak-anak. Kelebihan metode ini adalah cerita dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak-anak yang masih mencari jati diri. Cerita-cerita tersebut dapat berupa kisah para rasul/nabi, ulama (tokoh agama), tokoh pendidikan, dan sebagainya.

c. Pembiasaan

Metode pembiasaan yang diajukan oleh Al Ghazali dicontohkan dengan melalui mujahadah dan riyadlah nafsiyah (ketekunan dan latihan batin), yaitu membebani jiwa dengan amal perbuatan yang ditujukan kepada akhlak yang baik. Nilai-nilai

ajaran yang baik perlu terus-menerus dibiasakan agar tidak tergerus oleh kebiasaan buruk. Oleh karena itu, pendidikan karakter dengan pola pembiasaan, menurut pandangan Al Ghazali, dapat membentuk karakter yang baik.

Adapun tokoh Thomas Lickona juga menyatakan bahwa pembentukan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika. Berdasarkan definisi tersebut, untuk membangun karakter pada diri para peserta didik, mereka harus mampu memahami nilai-nilai, memperhatikan secara lebih mendalam mengenai benarnya nilai-nilai, dan kemudian melakukan apa yang diyakininya itu, sekalipun harus menghadapi tantangan dan tekanan baik dari luar maupun dari dalam dirinya (Lickona 2012 : 61)

Berdasarkan pemaparan dari dua tokoh di atas, disimpulkan bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang disampaikan oleh Al Ghazali bahwa salah satu cara membentuk karakter dengan keteladanan, hal serupa juga disampaikan oleh tokoh Thomas Lickona bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan dengan memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika.

d. Tujuan dan Fungsi pembentukan karakter disiplin

Secara umum, tujuan disiplin adalah mendidik seseorang agar dapat mengembangkan diri, mengatur dirinya sendiri, dan bertanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan yang diambil. Di dalam konteks sekolah, disiplin digunakan sebagai alat pengendalian terhadap perilaku peserta didik agar kegiatan belajar-mengajar di sekolah dapat berjalan dengan optimal (Sukatin 2021 : 182)

Menata kehidupan bersama melibatkan pengakuan bahwa disiplin bermanfaat untuk memperkuat kesadaran seseorang terhadap pentingnya menghormati dan mematuhi aturan yang berlaku. Dengan demikian, tindakan tersebut tidak akan merugikan orang lain dan dapat meningkatkan hubungan dengan sesama menjadi lebih baik. Membangun kepribadian yang berkembang juga merupakan hal yang penting. Kepribadian seseorang sering dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Disiplin yang diterapkan dalam lingkungan tersebut berperan penting dalam membentuk kepribadian yang positif.

Oleh karena itu, melalui sikap disiplin, seseorang akan terbiasa mengikuti dan mematuhi aturan yang berlaku, dan kebiasaan tersebut akan membantu mereka membangun kepribadian yang baik seiring berjalannya waktu. Pelatihan juga diperlukan dalam membentuk kepribadian, sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan disiplin. Hal tersebut tidak dapat terwujud secara instan, melainkan melalui proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Disiplin bisa timbul

dari kesadaran diri, di mana kesadaran tersebut berasal dari dalam diri sendiri. Dalam hal ini, kedisiplinan akan menjadi lebih baik. Sebaliknya, disiplin juga bisa timbul akibat adanya pemaksaan dan tekanan dari luar (Ariananda, Hasan, and Rakhman 2016 : 235).

Dapat disimpulkan bahwa, disiplin memiliki peran penting dalam mengingatkan seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku. Sikap disiplin memberikan efek positif terhadap karakter seseorang. Apabila seseorang selalu menjaga disiplin dalam segala hal, hal tersebut akan menjadi kebiasaan. Dan kebiasaan disiplin akan membentuk karakter yang baik bagi seseorang.

e. Faktor pembentukan karakter disiplin

Pembentukan karakter disiplin dapat dilakukan dengan berbagai faktor yang mendukung, diantaranya adalah :

- 1) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku.

Cara orang tua mendidik dan mengontrol perilaku anak memiliki dampak yang signifikan. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua dapat memengaruhi pola pikir, emosi, dan tindakan anak. Orang tua yang mengajarkan dan membimbing anak untuk memahami dan patuh terhadap aturan akan mendorong anak untuk patuh terhadap aturan tersebut. Sebaliknya, jika anak tidak

diperkenalkan dengan aturan, mereka cenderung berperilaku tanpa aturan.

2) Pemahaman tentang diri dan motivasi

Memahami diri sendiri dan motivasi yang ada. Pemahaman tentang diri sendiri, apa yang diinginkan, dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai kehidupan yang lebih nyaman, menyenangkan, sehat, dan sukses akan membantu dalam merencanakan tindakan yang tepat.

3) Hubungan sosial

Interaksi sosial dan pengaruhnya pada individu. Hubungan sosial dengan orang lain dan kelompok sosial membuat individu memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial (Menek Resti Apridawati 2022 : 8)

Untuk menunjang keberhasilan pembentukan karakter disiplin, terdapat sedikitnya tiga faktor yaitu, pertama pola asuh orang tua, dimana pola asuh orang tua ini sangat menentukan, bagaimanapun Pendidikan didalam keluarga merupakan Pendidikan yang pertama didapatkan oleh anak atau peserta didik. Kedua, pemahaman tentang diri dan motivasi, bagaimanapun pengendali utama dalam berperilaku seseorang adalah diri pribadi dari orang itu sendiri, untuk bisa memahami diri dengan baik maka seseorang membutuhkan motivasi yang bisa datang dari dirinya sendiri atau dari orang lain. Ketiga, hubungan social, bagaimanapun seseorang akan hidup berdampingan

dengan manusia yang lainnya maka salah satu factor pembentukan karakter disiplin adalah terjalinnya hubungan yang baik antar sesama manusia.

2. *Boarding School*

a. Pengertian program *boarding school*

Terdapat dua pengertian untuk istilah "program". Secara umum, program dapat diartikan sebagai suatu rencana. Namun, secara khusus, jika seorang guru bertanya kepada siswa mengenai program mereka setelah lulus dari sekolah yang sedang diikuti, maka "program" dalam konteks tersebut merujuk pada rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini dapat berupa keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, membantu orang tua dalam mengelola usaha, atau bahkan belum menentukan program apa pun. Selain itu, ada juga beberapa siswa yang sangat bergantung pada orang tua mereka sehingga mereka mungkin menjawab bahwa program masa depan mereka bergantung pada keputusan orang tua (Bahri 2022 : 2)

Boarding School adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu "boarding" yang berarti asrama, dan "school" yang berarti sekolah. Secara umum, Boarding School dapat diartikan sebagai sekolah yang juga menyediakan fasilitas asrama bagi para siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "asrama" didefinisikan

sebagai bangunan tempat tinggal sementara bagi sekelompok orang, dengan kamar-kamar yang tersedia, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama (April Lidan 2023 : 91)

Boarding school merupakan sebuah lembaga di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi juga tinggal dan hidup bersama di lokasi tersebut. *Boarding school* menggabungkan aspek tempat tinggal bagi siswa yang jauh dari rumah dan keluarga dengan pendidikan agama serta pembelajaran mata pelajaran khusus (Triyono 2019 : 257).

Boarding School adalah lembaga pendidikan di mana siswa, termasuk guru dan karyawan sekolah, tinggal di asrama. *Boarding school* merupakan lembaga pendidikan di mana siswa tidak hanya belajar, tetapi juga tinggal dan hidup bersama di dalam lembaga tersebut. Di tingkat internasional, banyak sekolah berasrama terdapat di negara-negara yang dulunya merupakan jajahan Inggris (Commonwealth), Amerika, dan bahkan Uni Soviet. *Boarding School* merupakan sekolah dengan standar internasional. Istilah *Boarding School* dalam sejarahnya merujuk pada sekolah-sekolah yang didirikan oleh kerajaan Inggris, di mana para siswanya tinggal di asrama yang sama dengan guru-gurunya yang tinggal di lingkungan tersebut (Aliyah, Ismail, and Muhammad Win Afgani 2023 : 67)

Dari beberapa pengertian *boarding school* diatas dapat disimpulkan bahwa, *Boarding School* adalah jenis sekolah yang menyediakan asrama tempat para siswa tinggal, di mana mereka menjalani kehidupan belajar

secara menyeluruh di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, semua kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar dipenuhi oleh sekolah tersebut. Di asrama, siswa tidak hanya akan mendapatkan bimbingan di bidang akademik saja, tetapi juga akan mendapatkan perhatian dalam aspek lainnya. Proses pembelajaran yang sebenarnya terjadi di dalam asrama. Para pendidik tidak hanya memindahkan pengetahuan pendidikan, tetapi juga mengimplikasikan nilai-nilai dalam setiap perilaku siswa sehingga akan menghasilkan siswa dengan karakter Islami yang kuat.

b. Tujuan program boarding school

Dengan adanya Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, misi utama pendidikan nasional adalah mendorong semua pelaku pendidikan untuk memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah moral atau karakter. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa adalah dengan memanfaatkan mata pelajaran yang mengandung banyak materi pendidikan karakter (akhlak atau nilai), seperti Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Salah satu langkah untuk mewujudkan pendidikan seperti yang disebutkan di atas adalah dengan mengimplementasikan sistem pendidikan berasrama, di mana sekolah berfungsi sebagai tempat pendidikan dan pengajaran yang memberikan penekanan pada pelajaran

agama Islam serta memperhatikan materi-materi dasar keilmuan yang mendukung. Dalam sistem ini, peserta didik dan pendidik dapat berinteraksi selama 24 jam setiap harinya, dan mereka tinggal di asrama sebagai tempat tinggal siswa yang permanen (Najihaturrohmah 2017 : 209–10)

Tujuan utama pendirian sekolah berasrama adalah untuk mengembangkan kemandirian peserta didik. Selain itu, di lingkungan sekolah tersebut juga diajarkan nilai-nilai seperti menjaga kebersihan, patuh terhadap aturan, menjadi orang yang jujur, menjalin hubungan baik dengan orang lain, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kehidupan mandiri tanpa pengawasan orang tua. Jika ada siswa yang melanggar peraturan, mereka akan diberi peringatan yang keras, dan jika pelanggaran terus dilakukan, maka orang tua akan dipanggil dan bahkan ada kemungkinan mengeluarkan siswa yang melanggar aturan sekolah, hukum, atau agama (Annas 2022 : 35)

Tujuan boarding school sebenarnya tidak jauh dari tujuan pesantren, dikarenakan boarding school tidak lain adalah sebagai salah satu implementasi pembaharuan dari sistem pendidikan pesantren. Didirikannya pesantren memiliki dua alasan utama. Pertama, pesantren dibentuk sebagai upaya untuk membatasi dan mencegah penurunan moral masyarakat, terutama dalam hal pendidikan yang kurang berkualitas atau adanya kerusakan moral. Kedua, pesantren berfungsi sebagai lembaga yang menyebarkan ajaran Islam yang bersifat universal

ke daerah-daerah terpencil di Nusantara yang memiliki keberagaman dalam hal kepercayaan, budaya, dan kondisi sosial masyarakat (Harjo 2023 : 44–45)

Sebagai bagian terpadu dari faktor-faktor pendidikan, tujuan pendirian boarding school sangat penting. Tujuan ini menjadi kunci keberhasilan pendidikan, bersama dengan faktor-faktor lain yang terkait seperti pendidik, peserta didik, dan alat pendidikan, serta berbagai konsep yang diterapkan di boarding school. Tujuan dari boarding school adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan generasi yang memiliki keyakinan agama yang kuat, berperilaku baik, memiliki kepribadian matang, mandiri, sehat, disiplin, dan memberikan manfaat yang tinggi.
2. Menghasilkan generasi yang mencapai prestasi akademik yang tinggi dan memiliki daya saing yang kuat.
3. Membekali generasi dengan keterampilan dan keahlian yang dapat mendukung kehidupan mereka.
4. Mengembangkan generasi yang mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki semangat wirausaha (Jamaluddin 2012 : 133–34)

Dengan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari sistem boarding school sebenarnya hampir sama dengan tujuan sistem pondok pesantren. Namun, pada sistem boarding school, terdapat sedikit perbedaan karena pendekatannya lebih modern dan tidak hanya terfokus

pada penyebaran agama Islam, tetapi juga mencakup pendidikan yang modern dan aspek lainnya.

c. Karakteristik program *boarding school*

Konsep Boarding School dalam pendidikan di Indonesia sebenarnya bukan hal baru, karena didasarkan pada pengalaman pendidikan di pondok pesantren. Konsep Boarding School telah menjadi alternatif yang positif dalam pengelolaan pendidikan di pondok pesantren modern. Dalam pembaharuan pondok pesantren dengan menerapkan konsep Boarding School, terdapat ciri khas layanan pendidikan formal umum bagi para santri (Ngafif 2023 : 63)

Sekolah yang menerapkan sistem boarding school memiliki karakteristik yang membedakannya dari sekolah-sekolah lain. Karakteristik tersebut terletak pada berbagai perangkat yang ada dalam boarding school. Dalam sistem boarding school, kegiatan belajar mengajar dimulai sejak siswa membuka matanya pada waktu subuh hingga mereka kembali tidur di malam hari. Siswa pergi ke sekolah dengan berjalan kaki tanpa menggunakan kendaraan. Hal ini menunjukkan karakteristik pertama dari sistem boarding school, yaitu kesetaraan jarak antara asrama dan sekolah yang menyatu dalam lingkungan sekolah (Telda et al. 2020 : 106)

Boarding school juga memiliki karakteristik lainnya. Karakteristik yang pertama adalah memberikan jaminan bahwa siswa mampu menerima pendidikan yang seimbang antara pendidikan jasmani dan ruhani, serta antara ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan. Karakteristik yang kedua adalah sistem boarding school mengajarkan siswa untuk mandiri dan hidup secara sederhana.

Boarding School memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a) Dari segi sosial, sistem Boarding School mengisolasi anak didik dari lingkungan sosial yang heterogen yang cenderung buruk. Di lingkungan sekolah dan asrama, diciptakan suatu lingkungan sosial yang relatif homogen, di mana teman sebaya dan para guru pembimbing memiliki tujuan yang serupa, yaitu mengejar cita-cita dan menuntut ilmu.
- b) Dari segi ekonomi, Boarding School menyediakan layanan yang komprehensif sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi. Namun, hal ini juga berarti bahwa siswa mendapatkan pelayanan yang baik melalui berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan
- c) Dari segi semangat religiusitas, Boarding School menawarkan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, intelektual dan spiritual. Tujuannya adalah menghasilkan siswa yang kuat secara duniawi dengan

pengetahuan dan teknologi, serta siap secara iman dan amal shaleh (Bafadhol 2016 : 1375)

Pendidikan di Boarding School dikenal dengan standar pendidikan yang ketat dan disiplin. Setiap Boarding School memiliki pendekatan yang berbeda dalam menangani perilaku peserta didik, tetapi ada standar umum yang serupa. Berikut adalah pola yang umumnya diterapkan di Boarding School (Setiawan, 2013 : 25)

1) Penjadwalan

Boarding School memiliki jadwal yang ketat bagi peserta didik. Peserta didik memiliki waktu yang telah ditentukan untuk tidur, makan, bangun tidur, belajar di kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan setiap harinya. Jadwal ini bervariasi di setiap institusi pendidikan, tetapi peserta didik diwajibkan untuk mengikuti jadwal tersebut dan menjaga disiplin.

2) Disiplin dalam menjalankan tugas

Peserta didik diharapkan memenuhi standar yang telah ditentukan dalam pendidikan, yang dapat berbeda-beda tergantung pada institusi pendidikan. Mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tertentu agar memenuhi persyaratan kenaikan tingkat, seperti menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

3) Aturan perilaku yang tepat

Boarding School umumnya memiliki aturan perilaku yang harus diikuti oleh peserta didik. Aturan-aturan ini bersifat wajib dan mencakup kebersihan kamar, menjaga kesehatan dan kebersihan diri, menggunakan seragam sekolah yang standar, menghindari perkelahian, menggunakan bahasa yang sopan, dan sebagainya. Aturan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi generasi yang berakhlak mulia.

4) Sanksi bagi pelanggaran aturan

Jika ada peserta didik yang melanggar aturan, mereka akan dikenakan sanksi atau hukuman. Beratnya sanksi tergantung pada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari membersihkan ruangan hingga kemungkinan dikeluarkan dari sekolah. Tujuannya adalah untuk mendisiplinkan peserta didik agar takut untuk melanggar aturan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik boarding school adalah sesuatu yang membedakan dari program reguler yang lainnya, dimana program boarding school bisa seimbang memberikan Pendidikan jasmani dan rohani kepada peserta didik.

d. Keunggulan program *boarding school*

Sistem asrama ini memiliki banyak keunggulan. Dalam sistem yang mengadopsi gaya pesantren atau mondok, seorang siswa atau santri tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Salah satu cara terbaik untuk mengajarkan aspek afektif adalah dengan memberikan teladan dan contoh dari para pemimpin dan orang-orang yang berpengaruh di sekitar anak. Dengan menjadikan anak didik tinggal di asrama sepanjang siang dan malam, mereka tidak hanya mendapatkan pelajaran secara kognitif, tetapi juga dapat melihat langsung perilaku ustaz, guru, dan orang-orang yang mengajarkan mereka (Manaf 2022 : 54)

Sekolah berbasis asrama atau *boarding school* memiliki keunggulan tersendiri yang membuatnya semakin diminati oleh masyarakat. Nuryahman dan timnya menyebutkan bahwa terdapat keunggulan dari sistem *boarding school* :

1. Pendidikan yang komprehensif

Boarding school memberikan pendidikan yang menyeluruh, menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan teoritis dan praktis atau teknis operasional. Peserta didik sudah siap dan mampu untuk menggunakan keahlian yang mereka pelajari dalam dunia kerja dan lingkungan sekitar. Sekolah reguler cenderung fokus pada kegiatan akademis, sehingga banyak aspek kehidupan anak

yang tidak tercakup. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam mengelola program pendidikan di sekolah reguler. Sebaliknya, sekolah berasrama dapat merancang program pendidikan yang komprehensif dan holistik, mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, keterampilan hidup (*soft skill dan hard skill*), dan membangun wawasan global. Pembelajaran di sekolah berasrama tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada implementasi dalam konteks belajar ilmu dan belajar hidup.

2. Guru yang berkualitas

Guru yang memiliki kualitas adalah seorang guru yang terus belajar sepanjang hidupnya dalam bidang studi dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam mengajar. Guru-guru berkualitas memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan komunikasi yang baik. Sekolah-sekolah berasrama umumnya memiliki standar kualitas yang lebih tinggi untuk guru jika dibandingkan dengan sekolah konvensional. Mereka diharapkan memiliki kecerdasan intelektual, sosial, spiritual, serta kemampuan pedagogis dan metodologis yang baik, dan juga memiliki semangat sebagai pendidik di setiap guru di sekolah berasrama. Selain itu, kemampuan berbahasa asing

seperti bahasa Inggris, Arab, Mandarin, dan sebagainya juga diharapkan. Terdapat perbedaan yang sangat jelas antara kegiatan pendidikan dan kegiatan pengasuhan. Kegiatan pendidikan dilakukan oleh guru di sekolah, sedangkan pengasuhan dilakukan oleh guru di asrama.

3. Pendidikan yang berkualitas

Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, satu-satunya cara adalah melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas menghasilkan individu yang kompeten dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Sekolah berasrama, yang memiliki program yang komprehensif-holistik, fasilitas lengkap, guru berkualitas, dan lingkungan yang kondusif dan terkontrol, dapat memberikan jaminan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah konvensional. Dalam sekolah berasrama, perkembangan dan kemajuan anak, serta sifat baik atau buruknya, sangat tergantung pada sekolah karena anak menghabiskan waktu 24 jam bersama sekolah. Hal ini hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada faktor lain yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan pendidikan anak seperti yang ada di sekolah konvensional, di mana anak juga dibantu oleh lembaga bimbingan belajar, kursus, dan

sebagainya. Sekolah berasrama mampu memberikan perlakuan individual sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi individunya (Astuti, Akbar, and Karoma 2023 : 419–23)

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, program *boarding school* memiliki kelebihan dalam menekankan pendidikan kemandirian. Dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum dalam pembelajaran, diharapkan dapat membentuk kepribadian yang utuh pada setiap siswa. Melalui pelayanan pendidikan dan bimbingan yang berlangsung selama 24 jam, siswa akan mendapatkan jadwal pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Seluruh aktivitas siswa akan mendapat pengawasan dan bimbingan secara kontinu, menjaga kedekatan antara siswa dan guru, serta menerapkan prinsip keteladanan dari guru.

e. Kelemahan program *boarding school*

Disamping memiliki kelebihan, namun hingga saat ini, sekolah dengan program Boarding School masih memiliki beberapa kekurangan, di antaranya sebagai berikut :

1. Salah satu kelemahan dari sekolah berasrama adalah kurikulum pengasuhan yang tidak seragam. Setiap sekolah berasrama memiliki perbedaan dalam kurikulum pengasuhan yang diterapkan.

2. Sekolah dan asrama berada dalam lokasi yang sama, yang dapat menyebabkan siswa merasa jenuh karena mereka hanya berada di sekolah dan asrama tanpa variasi aktivitas (Astuti, Akbar, and Karoma 2023 : 424-425)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, sekolah berasrama juga memiliki kelemahan dalam hal kurikulum pengasuhan yang tidak seragam. Setiap sekolah menerapkan kurikulum pengasuhan yang berbeda-beda, sehingga tidak ada standar yang konsisten. Selain itu, keberadaan sekolah dan asrama dalam satu lokasi juga dapat menyebabkan siswa merasa jenuh. Mereka terbatas dalam lingkungan yang sama, tanpa variasi aktivitas yang cukup. Hal ini dapat mengurangi kegairahan dan motivasi siswa dalam belajar serta berkembang secara sosial.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Alya Anggraeni Purboretno (2022), mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang berjudul Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Jatinom Klaten.

Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin di SMPN 3 Jatinom Klaten dilakukan melalui kegiatan keagamaan siswa pada mata pelajaran PAI. Dalam

pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), salah satunya adalah dengan siswa datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini dikarenakan di sekolah terdapat kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan setelah bel masuk kelas sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, siswa juga melaksanakan sholat wajib 5 waktu. Berdasarkan informasi dari orang tua siswa, sebagian besar siswa meneruskan kebiasaan tersebut di luar sekolah, karena mereka terbiasa dengan kegiatan keagamaan yang teratur di sekolah.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada kajian tentang pembentukan karakter disiplin. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di SMPN 3 Jatinom Klaten sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Fokus penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu membahas mengenai pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan siswa sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitiannya membahas pembentukan karakter disiplin melalui program *Boarding School*.

2. Nur Laili Masruroh (2022), mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang berjudul Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Pembentukan karakter religius di SMP Miftahul Ulum Rambipuji dilakukan melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan beberapa kegiatan keagamaan yang lainnya. Pembiasaan shalat dhuha berjamaah melatih siswa untuk terbiasa dengan kegiatan shalat yang bisa berdampak pada karakter religius siswa. Untuk memantau kehadiran siswa dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah, disediakan absensi siswa. Absensi ini berguna untuk mengetahui siswa yang tidak hadir mengikuti kegiatan tersebut. Hasil absensi akan diserahkan oleh penanggung jawab kegiatan shalat Dhuha berjamaah kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan hasil tersebut dapat mempengaruhi nilai siswa. Terdapat dua indikator dalam pembentukan karakter disiplin siswa, yaitu sikap dan waktu.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada kajian tentang pembentukan karakter siswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada lokasi yang berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di SMP Miftahul Ulum Rambipuji sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Fokus penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu fokus pada pembentukan karakter siswa di mana karakter siswa itu bisa karakter religius, karakter disiplin atau karakter yang lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pembentukan karakter disiplin saja.

3. Fenny Marinda (2021), mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul Peran Sistem *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Al Mubarak Kota Bengkulu.

Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Boarding School di MTS Al Mubaarak Kota Bengkulu berperan dalam pembentukan karakter siswa. Program kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter siswa yaitu semua yang menyangkut kegiatan siswa dari bangun tidur hingga tidur lagi yaitu semua dilakukan guna membentuk karakter siswa, semua itu dikemas dalam satu program yaitu Boarding School. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk pembentukan karakter siswa di MTs Al Mubaarak Kota Bengkulu yaitu metode adat dan kebiasaan, metode pembelajaran, metode keteladanan, dan metode pengasuhan.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada kajian tentang program Boarding School dan pembentukan karakter. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitian dilakukan di MTs Al Mubaarak Kota Bengkulu sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Fokus dari kedua penelitian ini adalah peran Program *Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa.

4. Ruty Ambar Fatimah (2022), mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Program Boarding School di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo.

Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Dalam penerapan program Boarding School di SMP Islam Al-Hadi, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting. Guru tersebut berperan sebagai peneliti dan pencetus program Boarding School di SMP Islam Al-Hadi Mojolaban. Mereka juga berperan sebagai pengawat dengan merancang dan mengembangkan pembelajaran dalam proses penerapan program *Boarding School*. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga menjadi teladan yang baik bagi setiap anak didiknya. Mereka berperan sebagai pengajar dan pendidik dalam proses penerapan program *Boarding School*.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada kajian tentang program Boarding School. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Fokus penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu membahas mengenai peran guru PAI dalam penerapan program Boarding School, sedangkan penelitian ini fokus

penelitiannya pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *Boarding School*.

C. Kerangka Berpikir

Pembentukan karakter disiplin memiliki banyak manfaat dan penting dalam kehidupan seseorang. Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan perilaku, melaksanakan tugas, dan mematuhi aturan serta nilai-nilai yang ditetapkan. Disiplin membantu seseorang untuk tetap fokus dan tekun dalam mencapai tujuan mereka. Dengan memiliki kebiasaan yang teratur, seseorang dapat mengatur waktu, mengatur prioritas, dan mengerjakan tugas-tugas yang penting. Disiplin memungkinkan seseorang untuk melampaui tantangan dan rintangan yang muncul dalam perjalanan menuju tujuan mereka. Kedisiplinan juga membantu meningkatkan produktivitas seseorang. Ketika seseorang memiliki kebiasaan yang teratur dan mampu mengatur waktu dengan baik, mereka dapat memanfaatkan waktu mereka secara efisien. Mereka cenderung lebih fokus dan tidak terganggu oleh gangguan-gangguan yang menghambat kinerja. Dengan demikian, mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan efektif dan efisien.

Program boarding school, dengan lingkungan dan struktur yang khas, dapat menjadi lingkungan yang efektif untuk membentuk karakter disiplin pada siswa. Rutinitas yang terjadwal dalam program boarding school dimana siswa hidup dalam jadwal harian yang terstruktur. Mereka memiliki waktu yang ditentukan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti belajar, olahraga,

kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu istirahat. Dengan adanya jadwal yang ketat ini, siswa diajarkan untuk menghargai dan menghormati waktu, serta belajar mengatur diri mereka sendiri. Pengawasan dan Pengendalian di lingkungan boarding school, terdapat pengawasan yang ketat dari guru dan staf sekolah. Mereka memantau perilaku siswa, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Dalam lingkungan yang terstruktur ini, siswa diajarkan untuk menghormati otoritas, mengikuti aturan, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Pembentukan karakter disiplin memiliki banyak tujuan dalam membentuk individu yang tangguh, bertanggung jawab, dan mampu mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Disiplin membantu individu menjadi lebih teratur, berfokus, dan efisien dalam melakukan tugas-tugas sehari-hari. Dengan memiliki karakter disiplin, seseorang dapat mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja. Disiplin membantu individu untuk mengendalikan diri dan melakukan tindakan yang diperlukan tanpa harus diawasi atau didorong oleh orang lain. Dengan memiliki karakter disiplin, seseorang dapat mengembangkan kemandirian yang kuat, mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan mereka sendiri. Karakter disiplin dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup. Dengan memiliki kontrol diri yang baik, individu dapat menghindari kebiasaan buruk, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta menjalin hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain. Secara keseluruhan, tujuan pembentukan karakter disiplin adalah untuk

membantu individu mencapai potensi penuh mereka, menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang positif.



Tabel 1. 2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, metode, Tindakan, dan lain sebagainya secara horistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 6).

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif (Agus Zaenul Fitri, 2020: 34).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu kejadian yang ada di masyarakat baik terlibat secara langsung ataupun tidak, berupa perilaku, tindakan ataupun motivasi yang dituangkan dalam bentuk kata-kata. Pada penelitian kualitatif ini yang akan dicari tahu yaitu tentang pelaksanaan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Alasan memilih lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar adalah karena siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar memiliki tingkat kedisiplinsn yang tinggi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September 2023.

No	Kegiatan	Tahun 2023				Tahun 2024		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengambilan Data							
5	Penyusunan Laporan Penelitian							
6	Munaqosyah							

Tabel 1.3 Waktu Penelitian

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seseorang atau sesuatu dimana objek penelitian tersebut berada (Bungin, 2017: 78). Subyek atau narasumber dari penelitian ini adalah Koordinator program *boarding school*.

2. Informan penelitian

Informan penelitian adalah seorang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2017: 78). Hal tersebut dapat diartikan sebagai sumber informasi yang memberikan informasi terkait dibutuhkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, santri kelas VIII, ustadz pengampu program *boarding school*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Marshall dalam (Sugiyono, 2016: 226) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Tujuannya agar penulis mudah untuk mengelola informasi yang sudah di dapat atau informasi yang muncul tiba-tiba yang di luar prediksi.

Observasi ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program *boarding school* yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang terdiri dari pewawancara dengan terwawancara dengan maksud tertentu (Moleong, 2016: 186). Wawancara dilakukan kepada Pengasuh program *Boarding School*.

Adapun metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh keterangan dan informasi tentang pelaksanaan Program *Boarding School*, serta memperoleh data seputar Pelaksanaan Program *Boarding School* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 dalam membentuk karakter disiplin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang dapat digunakan untuk membantu penulis untuk memperoleh data. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dipercayain seseorang jika bukti yang kurat yang menyertainya (Sugiyono 2016: 240).

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan Pembelajaran di di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Adapun jenis dokumen yang digunakan antara lain: Data presensi siswa, buku

panduan program *boarding school*, visi misi sekolah, tata tertib, dan jadwal kegiatan.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat membandingkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Jenis triangulasi yang digunakan penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu cara untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, yang bertujuan bukan untuk mencari fenomena, akan tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Sugiyono, 2016: 241).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mengasosiasikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2016: 248). Teknik

analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa *interaktif*. Berdasarkan Miles dan Huberman (2007: 16-20) teknik analisa data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan rangkaian angka dan data yang dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan untuk kemudian disusun kedalam teks dan diperluas. Pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai teknik tersebut bertujuan untuk memperoleh data-data penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan adanya reduksi data maka memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

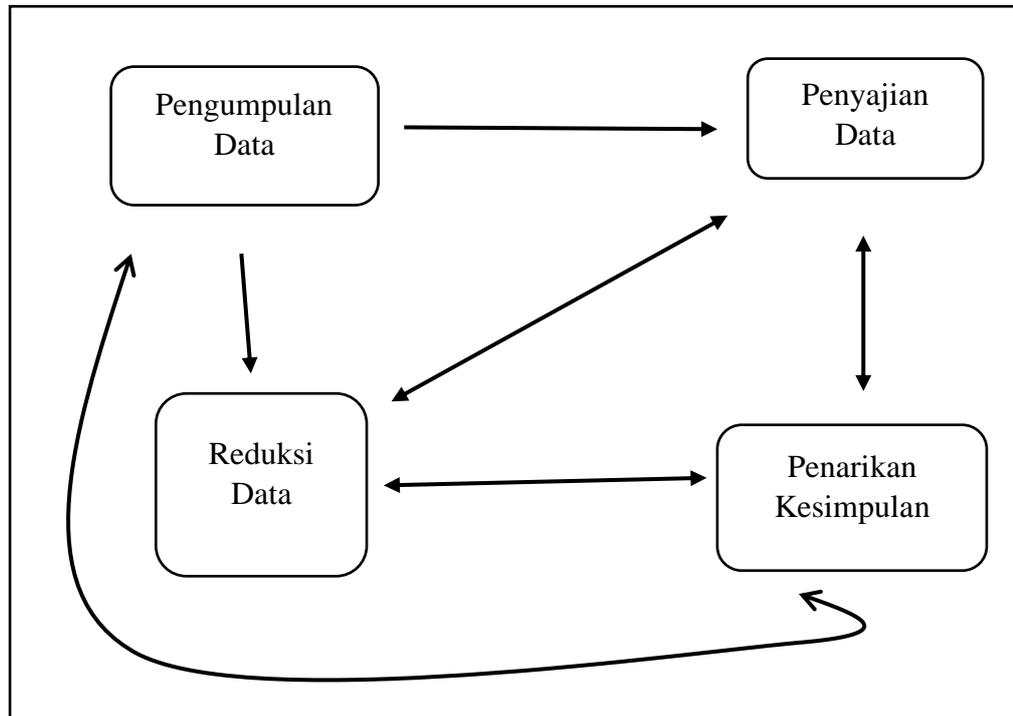
Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan

bagian. Melalui penyajian data tersebut maka data diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami oleh para pembaca.

4. Verifikasi / Kesimpulan

Selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan penyajian data langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Data yang di peroleh dari lapangan di reduksi untuk memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan data yang terkait terhadap pembelajaran agama islam. Dari data yang sudah di reduksi kemudian di sajikan dalam bentuk uraian naratif kemudian di tarik kesimpulan dari data yang telah disajikan.



Tabel 1.4 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

Fakta temuan penelitian yang dikemukakan dalam bab ini adalah fakta-fakta dalam pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun 2023/2024, khususnya fakta tentang Pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk lebih memahami kondisi lokasi penelitian maka disini penulis mengemukakan beberapa hal yang menunjang diantaranya, sejarah berdirinya, letak geografis, profil madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, sarana prasarana. Adapun penjelasannya lebih rinci sebagai berikut:

1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

a. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar diawali dengan berdirinya Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar di Tegalasri, Bejen, Karanganyar pada tahun 2007. Pada saat itu Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dipandang sebelah mata, siswa siswinya pun tergolong adalah mereka yang dari kalangan menengah kebawah. Awal berdiri siswa siswi SMP Muhammadiyah Darul Arqom diambil dari Pimpinan

Cabang Muhammadiyah Karanganyar. Mereka digratiskan biaya sekolah, dikader untuk menjadi kader Persyarikatan Muhammadiyah. Waktu berjalan 4 tahun, pada tahun 2011 Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar merintis berdirinya SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang pada saat itu meminta ijin kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) untuk menggunakan bangunan Poltek UMS yang pada saat itu sudah tidak dipakai lagi, kemudian dijadikan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Sejak saat itulah SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar membuka program fullday school dan boarding school. SMP Muhammadiyah Darul Arqom merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berbasis agama islam dengan sistem sekolah full day dan kepondokan atau asrama. Sekolah yang merupakan milik Muhammadiyah ini bernaung dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerapkan kurikulum plus, yaitu kurikulum sesuai prosedur yang telah ditetapkan Pemerintah secara akademis yang ditambah dengan kurikulum Al Islam serta kepondokan. SMP Muhammadiyah Darul Arqom menitik beratkan pada keunggulan Akademis yang dibekali dengan ilmu agama Islam yang kuat sebagai landasan dalam pendidikan sehingga siswa dibekali dengan kemampuan membaca Al Qur'an yang baik, Hafalan Al Qur'an (Tahfidz), Ibadah Wajib dan Sunah serta kemampuan Pidato dan berbahasa asing seperti Arab dan Inggris. SMP Muhammadiyah Darul

Arqom berlokasi di Jalan AW Monginsidi No. 6 Karanganyar sebagai lokasi pendidikan utama sedangkan lokasi kepondokan atau Asrama berlokasi di Desa Manggis Lalung untuk pondok putra dan berlokasi di Desa Tegalasri RT RW 6 Bejen Karanganyar untuk Pondok Putri (Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 4 Januari 2024)

b. Profil SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Darul Arqom
- 2) Alamat : Jl. AW. Monginsidi No.6 Karanganyar
- 3) No. Telp : (0271) 495 167
- 4) Nama Yayasan : Majelis Disdakmen PD Muhammadiyah Karanganyar
- 5) Alamat Yayasan : Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km. 12 Papahan, Karanganyar
- 6) NSS/ NPSN : 202031309119 / 20354107
- 7) Kepala Sekolah : H. Zainal Arifin, S.Ag, S.Pd.I., M.A, M.Pd.I
- 8) Akreditasi : A
- 9) Luas Tanah : 5.415 m²
- 10) Luas Bangunan : 2.875 m²

(Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 4 Januari 2024)

**c. Visi Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah Darul Arqom
Karanganyar**

1) Visi

Terciptanya Generasi Intelektual, Leadership dan Enterpreneurship yang Islami.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam untuk membekali peserta didik agar mempunyai pengetahuan dan kompetensi ilmu-ilmu dasar ke-Islaman, Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Seni dan Budaya.
- b) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami pembelajaran agama dan pengetahuan umum.
- c) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Leadership guna membangun kompetensi peserta didik bidang kepemimpinan, akhlak dan kepribadian serta budi pekerti.
- d) Menyelenggarakan dan mengembagan pendidikan Enterpreneurship agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dan jiwa kewirausahaan yang handal.
- e) Menyelenggarakan dan mempraktekkan ibadah praktis selama mengikuti pembelajaran disekolah agar peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah dimanapun berada.

- f) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah untuk menyiapkan kader yang mempunyai kemampuan dibidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

3) Tujuan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan Menengah mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu : Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, Tujuan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada akhir Tahun Pelajaran 2016/2017, sekolah mengantarkan peserta didik untuk sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan siswa yang berkarakter baik dan islami.
- 2) Mewujudkan siswa-siswa yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mengotimalkan proses pembelajaran dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Contered Learning).
- 4) Mewujudkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris baik secara aktif maupun pasif.
- 5) Mempunyai jiwa Leadership dan Enterpreneurship yang handal sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

- 6) Mewujudkan generasi yang terbaik dalam penguasaan di bidang IPTEK.
 - 7) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
 - 8) Mengoptimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan minat, bakat siswa supaya aktif dan kreatif.
- (Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 4 Januari 2024)

d. Struktur Lembaga SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Dalam setiap lembaga pendidikan sebagaimana yang dijalankan memiliki suatu struktur kelembagaan dalam rangka menunjang keberhasilan lembaga pendidikan itu sendiri. Untuk mencapai hal tersebut maka disusunlah struktur lembaga sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun struktur Lembaga SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar secara umum yaitu sebagai berikut :

Kepala Sekolah : H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., M.Pd.I.

Wakil Kepala I : Bestari Citra Resmi, S.Pd., M.Sc.

Wakil Kepala II : Herman Susilo, S.P.d.I.

Waka Kurikulum : Erna Pratiwi S.Kom.

Waka Kesiswaan : Havid Setiawan, S.Pd.

Waka Humas : Imam Habib Darussalam, S.Pd.

Waka Sarpras : Wisnu Adhi Pamungkas, S.Pd.

Waka Ekonomi : Muh. Abdul Rokhim, S.Pd.

(Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 4 Januari 2024)

e. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar berjumlah 64 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 sejumlah 40 orang, kualifikasi pendidikan S2 sejumlah 2 orang dan SMA 7 orang. Tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran umum sejumlah 38 orang dan mata pelajaran kepondokan sejumlah 12 orang.

(Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 16 Januari 2024)

Jumlah pendidik kepondokan yang terdapat di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar berjumlah 12 orang, di antaranya 3 sebagai pemimpin, pengasuh, dan coordinator, selebihnya sebagai ustadz pengampu di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sebagaimana terlampir.

f. Kondisi Peserta Didik SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Jumlah peserta didik yang aktif belajar di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah 828 siswa. Dari total keseluruhan siswa, jumlah siswa yang mengikuti program *boarding school* sebanyak 108 siswa, diantaranya kelas VII sejumlah 25 siswa, kelas VIII sejumlah 33 siswa kelas IX sejumlah 50 siswa. Dalam penelitian ini terfokus pada kelas VIII, berdasar observasi yang telah dilakukan, kelas VIII merupakan masa dimana pencarian jati diri siswa. (Dokumen Madrasah dikutip pada tanggal 5 April 2023). Adapun data siswa kelas VIII C sebagaimana terlampir. (Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 16 Januari 2024) adapun daftar peserta didik di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sebagaimana terlampir.

g. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, di SMP Muhammadiyah Karanganyar mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program *boarding school*. Sesuai dengan hasil pengamatan, sarana dan prasarana yang tersedia yaitu gedung asrama, 3 ruang tidur, lapangan basket, ruang

KBM, Aula serta sarana dan prasarana lain guna menunjang terlaksananya program *boarding school*. (Dokumen Sekolah dikutip pada tanggal 16 Januari 2024)

2. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki cukup banyak siswa, para siswa mengikuti berbagai program yang tersedia di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar seperti Program Tahfidz, Program *Boarding School*, dan Program *Fullday*. Ada beberapa target yang hendak dicapai dalam proses penerapan program yang ada di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, salah satunya adalah program *Boarding School* yang terfokus terhadap penanaman Pendidikan karakter. Sebagaimana pernyataan Bapak H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., M.Pd.I. selaku kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada hari Selasa, 23 Januari 2024

“Program *Boarding School* merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa, juga untuk memperbanyak konsentrasi belajar siswa, di dalam program *boarding school* juga menjamin lingkungan yang baik untuk siswa, contohnya siswa sudah dipastikan mengikuti sholat jamaah, tidak minum minuman keras, tidak main HP, dan lain sebagainya”

Selain untuk membentuk karakter disiplin siswa, program *boarding school* juga memiliki tujuan fokus belajar Pendidikan agama yang lebih banyak. Target lulusan yang diharapkan untuk bisa melahirkan pemimpin yang paham agama kemudian nantinya mereka bisa mengingatkan keluarga, saudara, dan masyarakat. Hal ini sesuai wawancara yang dilakukan dengan Bapak H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., M.Pd.I. selaku kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada hari Selasa, 23 Januari 2024.

“tujuan diadakannya program *boarding school* ini salah satunya kita belajar pendidikan agama yang lebih, selanjutnya untuk mencetak generasi pemimpin yang mempunyai wawasan agama yang luas Mas, nantinya akan mengingatkan bagi saudaranya, kalau dalam Bahasa arab dikatakan *mundzirul qoum* yang berarti menjadi seorang yang mengingatkan sekelompok kaum ”

Untuk mencapai tujuan dalam program *boarding school*, maka terdapat berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa program *boarding school*. Menurut pemaparan dari Ustadz Andri, S.Pd selaku Koordinator program *Boarding School* pada hari Selasa 16 Januari 2024

“siswa yang mengikuti program *boarding school* sudah memiliki jadwal khusus yang harus dijalankan setiap harinya, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi dengan tetap diawasi oleh para ustadz pengampu, otomatis dengan begitu siswa akan terbiasa untuk melakukan aktifitas sehari hari dengan teratur”

Menurut hasil penelitian di lapangan, pembentukan karakter disiplin siswa program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar melalui beberapa cara diantaranya :

1) Pembiasaan sikap disiplin terhadap tata tertib

Sebagaimana pernyataan Muhammad Faiz Nur Rohim yang merupakan salah satu siswa kelas VIII yang mengikuti program *boarding school* pada hari Selasa, 16 Januari 2024

“menurut saya kegiatan di lingkungan asrama bisa membentuk karakter disiplin Mas, karena semua agenda yang dilakukan oleh siswa sudah terjadwal dengan baik, alasan saya masuk dalam program Boarding School ini adalah untuk melatih kedisiplinan pada diri saya salah satunya mengatur waktu dengan baik”

Hal ini berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, 16 Januari 2024. Kegiatan tersebut diawali dengan bangun tidur sekitar pukul 03.30 pagi untuk melaksanakan sholat sunnah lalu persiapan untuk pergi ke masjid untuk melaksanakan ibadah sholat subuh berjamaah. Lalu pada pukul 04.00 pagi siswa melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an. Pada pukul 05.00 dilanjutkan dengan hafalan mufrodat lalu dilanjut dengan piket pagi, MCK, dan sarapan, lalu pukul 07.00 dilanjutkan dengan sholat dhuha dan dzikir pagi atau *al-ma'sturat* lalu dilanjutkan menambah hafalan dan murojaah hafalan ayat Al Quran dengan para ustadz pengampu. Pada pukul 08.00-11.50 siswa akan melaksanakan KBM, kegiatan belajar mengajar secara umum menggunakan kurikulum merdeka, lalu pada pukul 11.50 – 13.00 siswa istirahat, dilanjutkan pada pukul 13.00 – 14.30 siswa kembali mengikuti KBM diisi dengan materi kepondokan berupa materi *nahwu, shorf, muthola'ah, story for you*, hadis arbain, *mahfudzot*. Siswa kelas VIII mempunyai target hafalan hadis arbain nomor 25 sampai hadis nomor 42.

Pada pukul 15.00 melaksanakan sholat asar lalu dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sore, adapun kegiatannya berupa futsal, sepakbola, badminton, dan tapaksuci, lalu pukul 17.30 siswa sudah harus di masjid untuk persiapan sholat maghrib, lalu dilanjutkan dengan kegiatan makan malam dan tadarus Al Quran, pukul 19.00 sholat Isya dilanjutkan dengan hafalan malam dan belajar malam terbimbing oleh ustadz pengampu dilanjutkan pukul 21.00 istirahat malam, pukul 22.00 siswa sudah berada di kamar untuk tidur. Untuk kegiatan pada hari Ahad, biasanya siswa akan mengikuti kajian Ahad pagi yang dilaksanakan di masjid At Taqwa dan untuk sedikit melepas penat, siswa diperbolehkan untuk jalan-jalan keluar asrama. Namun hanya untuk jalan-jalan disekitar kompleks asrama saja dengan tetap berada dalam pengawasan Ustadz pengampu. Semua kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya untuk mewujudkan dan membangun kemandirian dan kedisiplinan siswa.

Salah satu langkah untuk menyukseskan program *boarding school* maka diciptakannya tata tertib, tertib ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi santri dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di lingkungan asrama dalam rangka menciptakan kultur pesantren yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Tata tertib santri ini dibuat berdasarkan nilai-nilai Islam, yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan-santun dalam pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, dan keamanan, Setiap santri wajib melaksanakan ketentuan yang

tercantum dalam tata tertib ini dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

AKTIVITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH

1. Aktivitas pendidikan di sekolah adalah aktivitas pendidikan yang menggabungkan kurikulum pendidikan Pesantren, Pemerintah serta Kemandirian.
2. Aktivitas Pendidikan Di Sekolah diawali pagi hari dan berakhir siang hari atau menyesuaikan kegiatan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom.
3. Santri wajib berpakaian seragam lengkap dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom.
4. Santri wajib menjaga ketertiban dan ketenangan selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Santri yang tidak masuk sekolah karena sakit atau udzur lain wajib menyampaikan permohonan ijin kepada sekolah lewat guru piket.
6. Santri dilarang meninggalkan kelas pada saat pelajaran berlangsung tanpa izin dari guru mata pelajaran saat itu.
7. Santri dilarang keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran.
8. Ketua kelas wajib melapor kepada guru piket atau kepala sekolah jika ada guru yang kosong dan belum member tugas.
9. Santri dilarang keluar kelas pada saat jam kosong dan wajib tetap belajar di kelas.
10. Ketua kelas mengingatkan dan meminta guru yang belum mengisi buku presensi dan buku jurnal mengajar.
11. Santri wajib mewujudkan dan memelihara kebersihan, ketertiban, kerapian, dan keamanan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.
12. Sebelum dhuhur dilarang kembali ke kamar.

Gambar 1 Tata Tertib Aktivitas Pendidikan

TIDUR

1. Santri harus menghentikan seluruh aktivitas pukul 22.00 WIB.
2. Waktu tidur santri selambat-lambatnya pukul 22.30 WIB dan bangun pukul 03.30 atau 04.00 WIB.
3. Santri harus mematikan lampu saat jam tidur.
4. Santri harus tidur dengan menggunakan pakaian tidur yang menutup aurat
5. Santri harus memperhatikan adab-adab tidur Islami.
6. Santri dilarang tidur berdua atau lebih dalam satu kasur
7. Santri dilarang tidur dilantai.

Gambar 2 Tata Tertib Tidur Siswa

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kegiatan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, secara umum para siswa menunjukkan kedisiplinan dalam menjalani

rutinitas harian mereka, diantaranya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka. Secara keseluruhan, siswa program *boarding school* telah membuktikan bahwa mereka mampu mengikuti jadwal kegiatan dengan tertib, namun dalam pelaksanaan program *boarding school* masih terdapat beberapa persoalan kedisiplinan. Hal ini sesuai wawancara dengan Ustadz Andri, S.Pd selaku koordinator program *boarding school* pada hari Selasa, 23 Januari 2024

“masih ada persoalan kedisiplinan yang terjadi pada siswa kelas VIII Mas, diantaranya dalam hal kedisiplinan waktu, masih ada beberapa siswa yang mengambil perlengkapan siswa lainnya tanpa izin terlebih dahulu, target hafalan yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan, siswa tidur larut malam, itu semua akan berpengaruh pada jalannya kegiatan yang ada di program *boarding school* Mas.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat di ketahui bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa *boarding school* dalam kategori ringan, dalam program *boarding school* pelanggaran kedisiplinan ringan pada siswa seringkali terjadi. Meskipun tergolong pelanggaran ringan, setiap pelanggaran harus dianggap serius karena dapat mempengaruhi lingkungan belajar dan perkembangan siswa. Beberapa contoh pelanggaran kedisiplinan ringan yang sering terjadi pada siswa kelas VIII program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar antara lain terlambat masuk kelas, tidak mengenakan sragam beratribut lengkap, melanggar jam malam, dan tidak menjaga kebersihan kamar, pelanggaran terlambat masuk kelas sering terjadi karena beberapa siswa tidak mematuhi jadwal

yang telah ditentukan. Hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan menghambat konsentrasi siswa lainnya, seperti yang peneliti jumpai pada saat observasi hari Selasa tanggal 23 Januari 2024 siswa bernama Muammar Ardiansyah Rosyidi tidak memakai seragam atribut sekolah lengkap saat KBM berlangsung, peneliti juga menjumpai salah satu siswa yang bernama Ardifa Rahmat Ramadhan yang tidur diatas jam 23.00, meskipun ini tergolong pelanggaran ringan, penting bagi pihak asrama untuk menghadapinya dengan serius, dari hal itu maka pengasuh program *boarding school* bersama para ustadz pengampu memberikan sanksi untuk menuliskan *mufrodat*, beristighfar sejumlah 100 kali dalam satu waktu, menuliskan ayat Al Quran atau hadis tertentu.

Tindakan disiplin yang sesuai harus diambil, seperti memberikan peringatan atau sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memahami pentingnya kedisiplinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses. Hal ini sejalan dengan wawancara bersama Ustadz Andri, S.Pd selaku koordinator program *boarding school* pada hari Selasa, 23 Januari 2024

“Berdasarkan beberapa pelanggaran yang ada dalam pelaksanaan program *boarding school* ini tentu kita sebagai pengampu mengupayakan solusi guna meminimalisir pelanggaran kedisiplinan yang terjadi pada siswa yang mengikuti program *boarding school*”

Hal ini sesuai wawancara dengan Ustadz Abdul Cholik, S.Pd selaku salah satu ustadz pengampu program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada hari Selasa, 23 Januari 2024

“sistem pengasuhan di program *boarding school* ini meliputi banyak hal Mas, salah satunya adalah adanya tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa untuk bisa mencapai suatu tujuan, diantaranya adalah untuk membentuk karakter disiplin siswa”

MEKANISME SANKSI

1. Sanksi dikenakan atas tingkah laku santri yang tidak sesuai dengan Tata Tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom
2. Pemberian sanksi pada pelanggaran dilakukan oleh pihak yang ditunjuk oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom
3. Kategori pelanggaran dan jenis hukuman diklasifikasikan menurut bobot pelanggaran dibagi menjadi tiga tingkat yaitu tingkat ringan, tingkat sedang, dan tingkat berat.
4. Pelanggaran Tingkat Ringan bentuk hukumannya dapat berupa salah satu atau beberapa diantara berikut ini :
 1. Beristighfar sebanyak 100 kali
 2. Diberikan teguran atau peringatan langsung.
 3. Menulis mufrodat
 4. Menghafal ayat Al Qur'an atau Hadits yang ditentukan.
 5. Merangkum buku.
 6. Membangunkan santri sebelum shubuh selama sepekan.
 7. Menyapu tempat yang ditentukan.
 8. Mengepel tempat-tempat yang ditentukan
 9. Meminta nasihat dan tanda tangan kepada asatidzah.
 10. Menulis ayat Al Qur'an atau Hadits tertentu.
 11. Membaca Al Qur'an dengan jumlah, waktu, dan tempat yang ditentukan.
 12. Merapikan sandal dimesjid dan asrama selama sepekan
 13. Shalat di shaf pertama selama sepekan.
 14. Apabila hukuman yang diberikan tidak dijalankan maka akan mendapat tambahan hukuman dan poin pelanggaran.

Gambar 3 Sanksi Pelanggaran Ringan

2) Kisah atau cerita yang disampaikan dengan kegiatan *muthola'ah* dan *story for you*

Muthola'ah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang membahas tentang kisah inspirasi dalam bahasa arab, Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Ustadz Andri, S.Pd selaku koordinator program *boarding school* pada hari Selasa, 23 Januari 2024

“tentu ada perbedaan aktivitas Pendidikan yang ada di program *boarding school* ini dengan SMP pada umumnya Mas, disini terdapat beberapa mata pelajaran tambahan berupa materi kepondokan, didalamnya terdapat materi *muthola'ah* yang membahas mengenai cerita atau kisah dalam Bahasa arab, sekaligus digunakan untuk memperlancar lafadz bahasa arab siswa”

kisah dan cerita inspirasi dapat memainkan peran penting dalam pembentukan karakter disiplin seseorang. Dalam proses mengembangkan disiplin, seseorang seringkali dihadapkan pada tantangan dan rintangan yang dapat menggoyahkan motivasi dan fokus mereka. Cerita inspirasi dapat memberikan dorongan dan contoh nyata tentang bagaimana disiplin dapat menghasilkan prestasi. Selain untuk mendapatkan hikmah dalam cerita, *muthola'ah* yang di ajarkan di program *boarding school* juga bertujuan untuk mendorong semangat siswa belajar bahasa arab. Selain *muthola'ah*, materi kepondokan yang lainnya ada *story for you*, pada intinya sama yaitu membahas cerita inspirasi dalam bahasa inggris juga bertujuan untuk mendorong semangat siswa belajar bahasa inggris.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : Pondok Pesantren Muhammdiyah Darul Arqom
 KaranganyarMata Pelajaran : Mutholaah
 Kelas/ Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok : Mengetahui dan memahami kosa kata dan isi teks dari judul *Kalbii*
 Alokasi Waktu : 2x pertemuan (2 Jam Pelajaran @30 menit)
 Pengajar : Luthfa Rahmah Aliya

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat
 1. Mengetahui dan memahami kosa kata dari judul *Kalbii*
 2. Mengetahui dan memahami isi teks dari judul *Kalbii*

B. Media/ alat, bahan dan sumber belajar

Media/ alat : Laptop/handphone, Papan Tulis, Spidol
 Sumber belajar : Kitab Qiraatul Rasyidah, Kamus Bahasa Arab-Indonesia

C. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan ke-3 dan ke-4	
Kegiatan pendahuluan (5 menit)	
Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang akan diperoleh dengan mempelajari ilmu Mutholaah	
Kegiatan Inti (45 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik membaca materi yang sudah disiapkan guru
Critical Thinking	Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami
Collaboration	Peserta didik memahami tentang kosa kata dan isi teks dari judul <i>Kalbii</i>
Communication	Peserta didik menyampaikan tentang kosa kata dan isi teks dari judul <i>Kalbii</i>
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kosa kata dan isi teks dari judul <i>Kalbii</i>
Kegiatan Penutup (10 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran yang telah dibahas	

Gambar 5 RPP Muthola'ah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Muhammdiyah Darul Arqom Karanganyar
 Mata Pelajaran : Stoeries For You
 Kelas/ Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok : Mengetahui kosa kata berbahasa inggris dan memahami cerita jadi judul materi "The Fat Barrister"
 Alokasi Waktu : 1x pertemuan (1 Jam Pelajaran @30 menit)
 Pengajar : RaffiahNur Rifiyati

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat
 1. Mengetahui dan memahami cerita
 2. Mengetahui kosa kata berbahasa inggris beserta artinya

B. Media/ alat, bahan dan sumber belajar

Media/ alat : Laptop/handphone, Papan Tulis, Spidol
 Sumber belajar : Buku Stories For You

C. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan ke-7 dan ke-8	
Kegiatan pendahuluan (5 menit)	
Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang akan diperoleh dengan mempelajari Stories For You	
Kegiatan Inti (20 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik membaca materi yang sudah disiapkan guru
Critical Thinking	Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami
Collaboration	Peserta didik memahami cerita beserta kosakata berbahasa inggris
Communication	Peserta didik menyampaikan arti cerita kepada teman-temannya
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dan hikmah dari cerita
Kegiatan Penutup (5 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran yang telah dibahas	
Guru membuat rangkuman/ simpulan tentang point-point penting yang telah dibahas	

Gambar 4 RPP Story For You

3) Keteladanan dari para ustadz pengampu

Peran pengasuh dalam membentuk karakter disiplin dalam program *boarding school* sangatlah penting diantaranya dalam menciptakan lingkungan yang teratur, disiplin, dan produktif bagi siswa. Pengasuh memiliki tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan menginspirasi siswa selama mereka tinggal di asrama. Dalam menjalankan tugas mereka, pengasuh melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan karakter disiplin siswa. Pengasuh bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga disiplin di asrama. Mereka menerapkan aturan dan tata tertib yang jelas, serta memastikan bahwa siswa memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Pengasuh juga mengawasi kebersihan dan keteraturan lingkungan asrama. Pengasuh juga menjalankan peran sebagai teladan bagi siswa. Mereka harus menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, serta menghormati aturan yang berlaku. Dengan menjadi contoh yang baik, pengasuh menginspirasi dan membimbing siswa untuk mengadopsi nilai-nilai disiplin yang baik. Siswa akan melihat pengasuh sebagai panutan dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti kehadiran tepat waktu, kedisiplinan pribadi, dan ketaatan terhadap aturan. Hal ini sesuai wawancara dengan Ustadz Andri, S.Pd selaku koordinator program *boarding school* pada hari Selasa, 16 Januari 2024

“pengasuh dan para ustadz pengampu di program Boarding School SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini tentu juga memiliki peran dalam membentuk karakter disiplin siswa Mas, contoh mudahnya para siswa akan meneladani perilaku dari para

ustadz pengampu dan pengasuh program *Boarding School*, dengan itu secara otomatis maka pengasuh program Boarding School dan para ustadz pengampu yang ada akan menjadi sosok teladan bagi para siswa.”

Selain itu pengasuh terlibat dalam penanganan masalah perilaku siswa. Mereka harus menghadapi pelanggaran aturan dengan tegas tetapi adil, memberikan sanksi yang sesuai, dan melibatkan siswa dalam proses pemulihan. Hal itu bertujuan untuk membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka, memperbaiki perilaku, dan mengembangkan disiplin diri. Pengasuh memberikan pengarahan dan membantu mereka mengatasi kesulitan yang mungkin menyebabkan perilaku yang tidak sesuai. Secara keseluruhan, peran pengasuh dalam membentuk karakter disiplin dalam program boarding school melibatkan pengaturan disiplin, memberikan teladan, membina rutinitas, mendukung pembelajaran, dan menangani masalah perilaku siswa. Menghadapi hambatan dalam pembentukan karakter disiplin adalah proses yang membutuhkan waktu dan upaya bersama antara sekolah, ustadz/guru, dan siswa. Hal ini sesuai wawancara dengan Ustadz Abdul Cholik, S.Pd selaku Ustadz pengampu program *boarding school* pada hari Selasa, 16 Januari 2024

“dalam pembentukan karakter disiplin siswa tentu ada beberapa hal yang menjadi hambatan Mas, namun kita akan berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir adanya persoalan atau masalah yang menghambat proses pembentukan karakter disiplin siswa di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini, salah satunya dengan membuat tata tertib

yang nantinya harus dipatuhi oleh setiap siswa yang mengikuti program *boarding school* ini”

Pemahaman dan pengkomunikasian nilai-nilai disiplin penting bagi sekolah dan para pengajar untuk terlebih dahulu memahami dan mengkomunikasikan nilai-nilai disiplin yang diharapkan dari siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi atau kegiatan kelas yang relevan. Dengan pemahaman yang jelas tentang nilai-nilai disiplin, siswa akan lebih mampu memahami mengapa disiplin itu penting dan bagaimana hal itu dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka. Hal ini sesuai wawancara dengan Muhammad Al Faruq salah satu siswa kelas VIII yang mengikuti program *boarding school* pada hari Selasa, 23 Januari 2024

“dengan mengikuti program *boarding school* ini saya merasa lebih teratur dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena sudah terjadwal dengan baik, menurut saya dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya maka akan terlihat rapi atau tersusun, saatnya belajar kita harus belajar, saatnya istirahat kita harus istirahat, dengan tata tertib yang sudah ada akan jadi cambuk untuk kita bersikap disiplin”

Sudah seharusnya sekolah membuat aturan yang jelas dan konsisten terkait kedisiplinan, aturan ini harus diterapkan dengan adil dan konsisten untuk semua siswa. Dengan adanya aturan yang jelas, siswa akan memiliki panduan yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dan konsekuensi dari pelanggaran aturan tersebut.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kegiatan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar bisa mencapai tujuan yang diharapkan diantaranya, salah satu kedisiplinan siswa kelas VIII dapat menyelesaikan hafalan sesuai target yang sudah ditentukan, menciptakan generasi yang memiliki keyakinan Agama yang kuat, berperilaku baik, menghasilkan generasi yang mencapai prestasi Akademik dan mempunyai daya saing yang tinggi.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan

Menurut Al Ghazali dijelaskan dalam (Saepuddin 2019 : 56) yaitu sebagai berikut :

a. Keteladanan

Menurut Al Ghazali, keteladanan sangat penting, di mana seorang guru harus menjadi contoh teladan bagi murid-muridnya. Metode ini efektif karena murid akan langsung melihat perilaku dan sikap guru. Contoh keteladanan yang diberikan oleh guru akan langsung dipahami oleh murid. Oleh karena itu, seorang guru perlu menjaga etika sebagai guru, karena etika dan moralitas guru merupakan dasar pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

Pada kenyataannya keteladanan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa, karena pengasuh dan para ustadz pengampu menjadi contoh dalam berucap dan berperilaku di lingkungan asrama, seperti salah satu tujuan diadakannya program *boarding school* adalah untuk mencetak pemimpin yang paham agama, tentu yang pertama kali dijadikan contoh adalah pemimpin yang ada di lingkup asrama. Para ustadz yang mengampu di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sudah memberikan contoh dengan menunjukkan perilaku yang sopan, perkataan yang baik, dan tepat waktu dalam berbagai hal, dengan itu akan menunjang terciptanya karakter disiplin siswa.

b. Kisah atau cerita (*Storytelling*)

Metode ini sangat efektif jika diterapkan pada anak-anak. Kelebihan metode ini adalah cerita dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak-anak yang masih mencari jati diri. Cerita-cerita tersebut dapat berupa kisah para rasul/nabi, ulama (tokoh agama), tokoh pendidikan, dan sebagainya.

Pada faktanya kisah kisah inspirasi penting disampaikan untuk membangkitkan semangat para siswa untuk selalu berbuat kebaikan, salah satu pelaksanaan kegiatan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar adalah kegiatan belajar

mengajar yang sebagian diisi dengan materi kepondokan, diantaranya ada *muthola'ah* yang berisikan kisah-kisah dalam bahasa Arab, *Story for you* yang berisikan cerita dalam Bahasa Inggris juga ada materi mengenai kemuhammadiyah yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya Muhammadiyah dan berbagai kegiatan yang bersangkutan dengan organisasi Muhammadiyah.

c. Pembiasaan

Metode pembiasaan yang diajukan oleh Al Ghazali dicontohkan dengan melalui mujahadah dan riyadlah nafsiah (ketekunan dan latihan batin), yaitu membebani jiwa dengan amal perbuatan yang ditujukan kepada akhlak yang baik. Nilai-nilai ajaran yang baik perlu terus-menerus dibiasakan agar tidak tergerus oleh kebiasaan buruk. Oleh karena itu, pendidikan karakter dengan pola pembiasaan, menurut pandangan Al Ghazali, dapat membentuk karakter yang baik.

Langkah penting selanjutnya yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan pembiasaan atau membiasakan diri dengan perilaku-perilaku terpuji yang telah dicontohkan oleh para Ustadz dan tokoh-tokoh inspirasi lainnya. Siswa yang tergabung dalam program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sudah mulai membiasakan diri untuk disiplin waktu dengan mengikuti jadwal kegiatan yang sudah ditentukan dalam program *boarding school*.

Pada pelaksanaan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar selain mempunyai kelebihan untuk memberikan Pendidikan yang menyeluruh pada siswa, ternyata program *boarding school* juga memiliki kelemahan yaitu lokasi sekolah dan asrama berada pada satu tempat yang sama, hal itu menimbulkan rasa bosan bagi beberapa siswa. Menurut (Astuti, Akbar, and Karoma 2023 : 424-425) Sekolah dan asrama yang berada dalam lokasi yang sama, dapat menyebabkan siswa merasa jenuh karena mereka hanya berada di sekolah dan asrama dalam jangka waktu yang lama.

Menurut (Setiawan, 2013 : 25) Pendidikan di Boarding School dikenal dengan standar pendidikan yang disiplin. Setiap Boarding School memiliki pendekatan yang berbeda dalam menangani perilaku peserta didik, tetapi ada standar umum yang serupa. Salah satu pola yang umumnya diterapkan di Boarding School adalah disiplin dalam menjalankan tugas. Peserta didik diharapkan memenuhi standar yang telah ditentukan dalam pendidikan, yang dapat berbeda-beda tergantung pada institusi pendidikan. Mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tertentu agar memenuhi persyaratan kenaikan tingkat, seperti menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Pada pelaksanaan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar juga mempunyai beberapa target hafalan berupa hafalan ayat ayat Al Quran, hafalan hadis, hafalan doa sehari hari untuk kenaikan kelas.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan program *boarding school* untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui beberapa cara, diantaranya pertama, pembiasaan disiplin terhadap tata tertib yang telah ditentukan, nilai-nilai ajaran yang baik perlu terus-menerus dibiasakan agar tidak tergerus oleh kebiasaan buruk. Kedua, melalui kisah atau cerita inspirasi, dengan kegiatan *muthola'ah* dan *story for you*, cerita dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak-anak yang masih mencari jati diri. Ketiga, melalui keteladanan dari para ustadz pengasuh dan pengampu, seorang guru perlu menjaga etika sebagai guru, karena etika dan moralitas guru merupakan dasar pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

B. SARAN

Dalam penerapan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar perlu dilakukan perkembangan sebagai berikut :

1. Untuk siswa program *boarding school*, untuk lebih menguatkan diri dan membatasi diri dari pengaruh luar serta meningkatkan semangat belajar dalam diri agar tidak mudah putus asa sehingga bisa mencapai target dengan baik
2. Untuk Ustadz pengampu program *boarding school*, alangkah baiknya memfasilitasi komunikasi yang baik antara siswa dan ustadz pengampu, karena dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2015. "Urgensi Disiplin Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3 (1): 22.
- Agus Zaenul Fitri, Nik Haryanti. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Kamilia Sukmawati Rahardian Tegar Kusuma. 1st ed. Malang: Madani Media.
- Aliyah, Jannati, Fajri Ismail, and Muhammad Win Afgani. 2023. "Pengembangan Program Boarding School Dalam." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1 (2): 65–72.
- Annas, Annisa Nuraisyah. 2022. *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Edited by Moh. Nashrudin. 1st ed. Pekalongan Jawa Tengah.
- April Lidan, Agil Syahputra. 2023. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Edited by Makmur Syukri. 1st ed. Medan.
- Ariananda, Eka S., Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin." *Journal of Mechanical Engineering Education* 1 (2): 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>.
- Astuti, Mardiah, Rahmatullah Akbar, and Karoma. 2023. "Historis Boarding School Serta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (12): 412–27.
- Ayni, Nuril, Risma Nurmaning Azizah, and Reksa Adya Pribadi. 2022. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10 (1): 267–77. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>.
- Bafadhol, Ibrahim. 2016. "Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Islamic Boarding School." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05: 1371–90. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/8>.
- Bahri, Al Fajri. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan* 9. Medan, Sumatera Utara: umsu press.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Jeffry Suwito. 2nd ed. Jakarta: KENCANA.
- Elvina, Talitha. 2023. "Analisi Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas 9 Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SMP X Di Surakarta." *INOVASI: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2 (1): 42–51.

<https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2321>.Menurut.

- Harjo, Budi. 2023. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Sekolah Beradab*. Gowa, Sulawesi Selatan: Ruang Tentor.
- Hartini, Sri. 2018. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2 (2): 38–59.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.836>.
- Huberman, Matthew B. Miles & A Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Jamaluddin, Muhammad. 2012. "Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 127–39.
<https://doi.org/10.19105/karsa.v20i1.57>.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Edited by Uyu Wahyudin. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Manaf, Abdul. 2022. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20 (1): 50–60.
<https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/Ad-DAWAH/article/view/21>.
- Maulana, Muhammad Arief, Universitas Veteran, and Bangun Nusantara. 2019. "Studi Kasus Kenakalan Remaja Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kota Sukoharjo" 4 (2): 91–98.
- Menuk Resti Apridawati. 2022. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Edited by Yogi Setiawan. 1st ed. Lombok Tengah.
- Moleong, Lexy J. n.d. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Imam Taufik. 35th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bantul DIY: Nusamedia.
- Najihaturohmah. 2017. "Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan." *Tarbawi* 3 (02): 207–24.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1790>.
- Ngafif, Agus. 2023. *Perencanaan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Upaya Pembentukan Karakter Santri*. Edited by Muna Fauziah. Cirebon Jawa Barat: PT Ar Rad Pratama.
- Nursalam. 2020. *Model Pendidikan Karakter*. Serang, Banten: CV. AA. RIZKY.

- Purandina, I Putu Yoga. 2022. *Membangun Pendidikan Karakter*. Edited by Salsabila Syafna. 1st ed. Padang, Sumatera Barat.
- Rianawati. 2018. *Implementasi Nilai Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rusilowati, Ani. 2021. *Pengembangan Instrumen Karakter*. Edited by Ani Rusilowati. Magelang Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Saepuddin. 2019. *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Al Ghazali*. Edited by Doni Septian. 1st ed. Ceruk Ijuk, Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHAMAN PRESS.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, Arif Widodo, and Deni Sutisna. 2019. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6 (1): 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>.
- Sugiyono, Prof. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 24th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin. 2021. *Pendidikan Karakter*. Sleman Yogyakarta: Deepublish.
- Telda, Nur Rasyidatul Muqit, Rika Wahyuni, Dida Alifvia Mutiara Fajar Devega, and Suratman Suratman. 2020. "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 1 (2): 99–115. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2313>.
- Triyono, Agus. 2019. "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School." *Jurnal Kependidikan* 7 (2): 251–63. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka 2007
- Yaumi, Muhammad, 2016. *Pendidikan Karakter; Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Kencana Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Guru fullday dan *boarding school* SMP Muhammadiyah

Darul Arqom Karanganyar

KETERANGAN FULLDAY

KODE GURU	NAMA
A	H. Zainal Arifin, S.Ag, S.Pd.I, MA, M.Pd.I
B	Herman Susilo, S.Pd.I.
C	Bestari Citra Resmi, S.Pd., M.Sc.
D	Realita Mardiana Putri, S.Pd.
E	Ninik Ambarini, S.Pd.
F	Noer Fuadiyah Uyun, S.Pd.
G	Suyatmi, S.Pd.
H	Sovie Budiarti, S.Pd.
I	Nur Wijayanto, S.Pd., M.Pd.
J	Nur Yatmini, S.Pd.
K	Rosi Arde Kurniasti, S.Pd.
L	Erna Pratiwi, S.Kom
M	Wisnu Adhi Pamungkas, S.Pd.
N	Havid Setiawan, S.Pd.
O	Imam Habib Darussalam, S.Pd.
P	Rahma Fawzia Wijayadi, S.Pd
Q	Riky Indra Rukmana C, S.Pd
R	Fitri Apriliana Fajri, S.Pd
S	Nur Endah Ariningsih, S.Pd.
T	Daniek Kisworo, S.Pd.
U	Muh Abdul Rokhim, S.Pd.
V	Puji Sarwanto, S.Pd.
W	Rosalia Dwi Susanti, S.Pd.
X	Anugerah Sutahayu, S.Pd.
Y	Lia Setyanisa, S.Pd
Z	Puput Putri Kus Sundari, M.Pd.
AA	Yuyun Mintarsih, S.Math.
AB	Wahyu Asri Wijayanti, S.Pd.
AC	Utik Afifah, S.Pd
AD	Novita Andriani, S.Pd.
AE	Viamahda Erintiana, S.Pd
AF	Ema Mustika, S.Pd.
AG	Dwi Purwaningsih, S.Pd.
AH	Sinta Rahmawati, S.Pd.
AI	Nur Fitriani, S.Pd.
AJ	Novia Nur Rochmah, S.Pd.

AK	Nova Chintya Veronica, S.Pd
AL	Gyan Ayu Pratiwi, S.Pd.
AM	Muhammad Fuad Abror, S.Pd.
AN	Dimas Gilang Arya Damara, S.Pd.
AO	Giri Suranto, S.Pd

KETERANGAN PONDOK

BA	Andri, S.Pd.
BB	Fauzan
BC	Fuad Zuhairi
BD	Azis
BE	Wahid abdul kafi
BF	Aditya Rahmat
BG	Muhammad Yusuf Sofyan, S.Pd.
BI	Abdul
BJ	Abdul Cholik, S.Pd.
BK	Faroq
BU	Allmunafis
BL	Miftahul Hilmi Hasanah, S.Pd.
BM	Fatimah Afifatul A
BN	Dinar
BO	Anisa Rokhimah
BP	Abdah Rohmatul Jannah
BQ	Latifah
BR	Uum Umaiyyah, S.H.I.
BS	Elisa Kurnaini
BT	Zulfa
BV	Meisya Zahra Insani
BW	Wahyu Agis
BX	Laila Kultsum Mahasin

Lampiran 2 : Struktur Organisasi *boarding school* SMP Muhammadiyah

Darul Arqom Karanganyar

STRUKTUR ORGANISASI BOARDING SCHOOL SMP MUHAMMADIYAH

DARUL ARQOM KARANGANYAR

NO	NAMA	JABATAN / TUGAS
1	H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., M.Pd.I.	Pimpinan Pondok I
2	Asrori, S.Pd.I.	Pimpinan Pondok II
3	Muhammad Yusron, S.Ag.	Pimpinan Pondok III
4	Andri, S.Pd.	Koordinator Pondok Putra Koordinator Kurikulum Pengajaran Operator Kepondokan
5	Uum Umadiyah, S.H.I.	Koordinator Pondok Putri
6	Miftahul Hilmi Hasanah, S.Pd.	Sekretaris Kepondokan Koordinator Kurikulum Pengajaran Koordinator Al-Islam & LazisMu
7	Rosi Arde Kurniasti, S.Pd.	Ketua Bendahara Kepondokan Koordinator BK
8	Fuad Zuhairi	Bendahara Pondok Putra Koordinator Koperasi dan Kantin Putra
9	Fathimah Afifatul Azizah	Bendahara Pondok Putri Koordinator Koperasi dan Kantin Putri Koordinator Dapur Putri
10	Muhammad Yusuf Sufyan, S.Pd.	Koordinator Pengasuhan Putra
11	Anisa Rokhimah	Koordinator Pengasuhan Putri Koordinator Tim Media Putri
12	Achmad Al-Faruq	Staff Pengasuhan Putra
13	Elisa Kurnaini	Staff Pengasuhan Putri
14	Abdul Cholik, S.Pd.	Koordinator Al-Islam & LazisMu Putra

15	Laila Kultsum Mahasin	Koordinator Sarpras Putri Koordinator Kesehatan Putri Staff Al-Islam & LazisMu Putri
16	Wahid Abdul Kafi	Koordinator Kesehatan Putri Koordinator Tim Media Putra
17	Warsito	Koordinator Sarpras Putra Keamanan & Kebersihan Putra
18	Aditya Nur Rohmat	Koordinator Bahasa Putea Koordinator Dapur Putra
19	Abdah Rohmatul Jannah	Staff Koperasi & Kantin
20	Saiman Slamet	Keamanan & Kebersihan Putri
21	Abdul Maulana	Staff Koperasi Kantin
22	Fauzan	Staff Bahasa Putra
23	Chairudin Ahmad Alazis	Koordinator Pidato Putra
24	Latifah Luthfi Jamila	Koordinator Pidato Putri
25	Julya Fatma Dinary	Koordinator Bahasa Putri
26	Zulfia Samiyyatunnadya	Staff Bahasa Putri

Lampiran 3 : Jadwal KBM boarding school SMP Muhammadiyah Darul

Arqom Karanganyar



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. KARANGANYAR
SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM
Alamat : Jl. RW. Monggidi Tegalgede, Karanganyar Telp. (0271) 495165
Email : smpmuhdakras@yahoo.com



JADWAL PELAJARAN PONDOK 2023/2024

SENIN													SELASA												
JAM	KE	7H-1	7J	7K	8H	8I	8J	8K	9I	9J	9K	9L	JAM	KE	7H-1	7J	7K	8H	8I	8J	8K	9I	9J	9K	9L
UPACARA													SHOLAT DHUHA DAN ALMA'TSUROT												
SHOLAT DHUHA													HAFALAN												
07:15-07:45													07:15-07:45	1	BL5	BW1	AK11	U9	U9	AG9	AG9	BD20	AF6	BM23	BT19
07:45-08:15	1	BL5	AG9	AG9	AB2	AK11	BW1	F7	AO3	BG1	T2	BS17	07:45-08:15	2	BL5	BW1	AK11	U9	U9	AG9	AG9	BD20	AF6	BM23	BT19
08:15-08:45	2	BL5	AG9	AG9	AB2	AK11	BW1	F7	AO3	BG1	T2	BS17	ISTIRAHAT												
ISTIRAHAT													ISTIRAHAT												
09:15-09:45	3	AK11	BL5	BW1	BF15	AB2	E6	F7	AO3	BJ13	X4	T2	09:15-09:45	3	U9	AK11	BL5	AO3	BE23	BN12	BW1	AN7	L10	E6	X4
09:45-10:15	4	AK11	BL5	BW1	BF15	AB2	E6	BQ20	AN7	AO3	X4	T2	09:45-10:15	4	U9	AK11	BL5	AO3	BE23	BN12	BW1	AN7	L10	E6	X4
10:15-10:45	5	AB2	F7	BL5	AK11	AN7	T2	E6	BG1	AO3	X4	BQ20	10:15-10:45	5	AN7	BL5	BM21	AO3	BF15	BR13	BO15	L10	AQ16	BS17	X4
10:45-11:15	6	AB2	F7	BL5	AK11	AN7	T2	E6	BG1	AO3	L10	BQ20	10:45-11:15	6	AN7	BL5	E6	AQ16	BF15	BR13	BO15	L10	BD20	BS17	AK11
11:15-11:45	7	BD17	F7	BM23	BJ13	AN7	BQ20	T2	AK11	AB2	L10	E6	11:15-11:45	7	AN7	BM21	E6	BD19	AQ16	BO15	BN12	BJ13	BD20	BT19	AK11
ISTIRAHAT													ISTIRAHAT												
13:00-13:30	8	BD17	X4	BM23	AN7	BC22	F7	T2	AK11	AB2	C7	E6	13:00-13:30	8	AQ16	AD3	F7	BD19	AO3	BO15	BN12	BF15	AN7	BT19	C7
13:30-14:00	9	BK12	X4	T2	AN7	BC22	F7	BT19	AB2	AK11	C7	L10	13:30-14:00	9	BD20	AD3	F7	BE23	AO3	BT19	E6	BF15	AN7	AK11	C7
14:00-14:30	10	BK12	X4	T2	AN7	BJ13	F7	BT19	AB2	AK11	C7	L10	14:00-14:30	10	BD20	AD3	F7	BE23	AO3	BT19	E6	AQ16	AN7	AK11	C7
WAKTU													WAKTU												
RABU													KAMIS												
JAM	KE	7H-1	7J	7K	8H	8I	8J	8K	9I	9J	9K	9L	JAM	KE	7H-1	7J	7K	8H	8I	8J	8K	9I	9J	9K	9L
SHOLAT DHUHA DAN ALMA'TSUROT													SHOLAT DHUHA DAN ALMA'TSUROT												
HAFALAN													HAFALAN												
07:15-07:45	1	AO3	T2	AD3	AK10	AF6	BL5	X4	M9	M9	BW1	AE8	07:15-07:45	1	AJ8	AE8	BR13	BD20	AK10	BL5	AD3	AF6	AH4	AG9	AG9
08:15-08:45	2	AO3	T2	AD3	AK10	AF6	BL5	X4	M9	M9	BW1	AE8	08:15-08:45	2	AJ8	AE8	BR13	BD20	AK10	BL5	AD3	AF6	AH4	AG9	AG9
ISTIRAHAT													ISTIRAHAT												
09:15-09:45	3	AO3	AL16	AD3	AF6	AH4	E6	X4	H5	BD17	BQ20	BW1	09:15-09:45	3	BR13	AE8	BG1	AJ8	AK10	AD3	H5	AH4	BL5	E6	
09:45-10:15	4	BF15	BM23	BS17	AF6	AH4	E6	AL16	H5	BD17	BQ20	BW1	09:45-10:15	4	X4	BR13	AE8	BG1	AJ8	AK10	BM21	H5	BJ13	BL5	E6
10:15-10:45	5	BF15	BM23	BS17	BJ13	AH4	X4	BL5	AF6	H5	E6	AD3	10:15-10:45	5	X4	E6	BF22	AJ8	AF6	AE8	BR13	AH4	H5	BN12	BL5
10:45-11:15	6	BG1	BS17	AL16	AH4	X4	BL5	AF6	H5	E6	AD3	10:45-11:15	6	X4	E6	BF22	AJ8	AF6	AE8	BR13	AH4	H5	BN12	BL5	
11:15-11:45	7	BG1	BS17	BQ20	AH4	H5	X4	AK11	BD17	AF6	AL16	AD3	11:15-11:45	7	AF6	BT19	BO15	H5	BD20	BM21	AE8	AH4	AJ8	BP22	BN12
ISTIRAHAT													ISTIRAHAT												
13:00-13:30	8	BJ13	E6	X4	AH4	H5	AL16	AK11	BD17	AF6	AD3	BP22	13:00-13:30	8	AF6	BT19	BO15	H5	BD20	AD3	AE8	BJ13	AJ8	BP22	BN12
13:30-14:00	9	AF6	E6	X4	H5	BD19	AK11	BM23	BK12	BF15	AD3	BP22	13:30-14:00	9	BD19	BO15	E6	AF6	H5	AD3	AK10	AJ8	BC22	AE8	BM23
14:00-14:30	10	AF6	BQ20	X4	H5	BD19	AK11	BM23	BK12	BF15	AD3	AL16	14:00-14:30	10	BD19	BO15	E6	AF6	H5	AD3	AK10	AJ8	BC22	AE8	BM23
JUMAT													JUMAT												
SHOLAT DHUHA DAN ALMA'TSUROT													SHOLAT DHUHA DAN ALMA'TSUROT												
MUHADASAH													MUHADASAH												
HIW													HIW												
EKSKUL													EKSKUL												

9 JANUARI 2024

Gambar 1 Jadwal KBM boarding school

Lampiran 4 : Jadwal mingguan *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul

Arqom Karanganyar

JADWAL MINGGUAN SANTRI						
HARI	EXTRA SORE	JAM	PENANGUNG JAWAB	EXTRA MALAM	JAM	PENANGGUNG JAWAB
Senin	Futsal (VII & VIII)	15.30 -16.45	Ustadz Fauzan			
Selasa	Futsal (IX)	15.30 -16.45	Ustadz Abdul			
Rabo	Badminton	15.30 -16.45	Ustadz Aziz	Muhadhoroh	19.45 - 20.45	Ust Fauzan dan ust aziz
Kamis	Ts Wajib	15.30 -16.45	Ustadz Fuad	Tilawah (ust. Yono)	18.00 - 19:00	Ust Andri
Jumad	HW (Hizbul Whaton)	15.30 -16.45	Ustadz Kholiq			
Sabtu	Extra Pagi	Pekan ke 1		Turnamen Futsal	07.45 - 10.30	Pengasuhan
		Pekan ke 2		Kajian Kreasi	07.45 - 10.30	Pengasuhan
		Pekan ke 3		Turnamen Bola	07.45 - 10.30	Pengasuhan
		Pekan ke 4		Berenang	07.45 - 10.30	Pengasuhan
Ahad	Kerja Bakti,	07.00 - 08.00	Ust.Warshito dan Mas Ari	Tilawah (ust. Yono)	18.00 - 19:00	Ust Andri
Jadwal Penjengukan Santri			1. Penjengukan santri setiap dua minggu sekali			
			2. Penjengukan di mulai dari jam -Sabtu 15.00 - 17.00			Pengasuhan
			-Ahad 10.00 - 17.00			Pengasuhan

Gambar 2 Jadwal Mingguan Siswa

Lampiran 5 : Tata Tertib *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom

Karanganyar

TATA TERTIB DAN SANKSI

Tata tertib santri ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi santri dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di pesantren dalam rangka menciptakan iklim dan kultur pesantren yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.

Tata tertib santri ini dibuat berdasarkan nilai-nilai Islam, yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan-santun dalam pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, dan keamanan, Setiap santri wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib ini dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

PERIBADATAN

1. Santri wajib melaksanakan shalat wajib lima waktu dengan berjama'ah di masjid atau musholah tepat pada waktunya.
2. Santri wajib berada didalam masjid 15 menit sebelum adzan dikumandangkan.
3. Santri wajib meletakkan dan merapikan mushaf al-Qur'an pada tempatnya.
4. Santri diwajibkan menjaga ketenangan, kenyamanan serta kebersihan masjid.
5. Santri wajib mengikuti kegiatan pembelajaran di masjid.
6. Santri dianjurkan melakukan shalat-shalat sunnah.
7. Santri mengikuti qiyamullail berjamaah sepekan sekali sesuai jadwal.

MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SERTA HADITS SHAHIH

1. Santri wajib memiliki mushaf al- Qur'an.
2. Santri wajib memiliki kitab hadits arbain nawawi serta diktat hadits-hadits pilihan.
3. Santri wajib mencintai dan berakhlak terhadap al-Qur'an dan Hadits Shahih.
4. Santri wajib membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar..

5. Santri ditekankan untuk menambah hafalan al-Qur'an serta hadits
6. Santri wajib merawat serta menjaga kerapian mushaf al-Qur'an serta catatan/diktat hadits.
7. Santri dilarang meninggalkan pembelajaran al-Qur'an atau hadits tanpa udzur syar'i.

AKHLAK SERTA SOPAN SANTUN

1. Santri wajib berakhatul karimah
2. Santri wajib menjauhi segala larangan syar'i.
3. Santri wajib menjaga adab sopan santun dilingkungan pesantren dan luar pesantren.
4. Wajib menghormati, bersikap sopan, santun dan ramah terhadap seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Santri dilarang membeda-bedakan para ustadz/ah dan musyrif/ah.
5. Santri putra wajib mencium tangan para ustadz atau musyrif dan memberikan isyarat menutup kedua telapak tangan pada ustadzah/musyrifah atau tamu wanita.
6. Santri putri wajib mencium tangan para ustadzah dan musyrifah dan memberikan isyarat menutup kedua telapak tangan pada ustadz/musyrif atau tamu laki-laki.
7. Santri wajib membudayakan senyum, salam, dan sapa serta bersikap ramah dalam setiap muamalah terhadap seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom beserta keluarganya dan tamu.
8. Santri wajib berbuat baik, hidup rukun, saling menghargai dan menyayangi dengan sesama santri.
9. Santri dilarang berkata kotor, menghina, berbohong, adu domba dan sejenisnya.
10. Santri dilarang mengadakan perayaan ulang tahun
11. Santri dilarang berhubungan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya dalam bentuk pacaran atau lainnya, baik secara langsung atau melalui wasilah teknologi.
12. Santri dilarang keras melakukan perbuatan yang menjurus pada perzinahan dan penyimpangan seksual.
13. Santri dilarang memasuki tempat-tempat maksiat.
14. Santri dilarang merokok, minum khamr/bir, mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

15. Santri dilarang membawa komik, novel atau gambar-gambar terlarang, senjata tajam, dll.
16. Santri dilarang membawa alat elektronik (hp, laptop, dll)
17. Santri dilarang membawa nama ormas (organisasi masyarakat) atau orpol (organisasi politik) kedalam lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom.
18. Santri dilarang keras mengadakan perkumpulan dalam bentuk apapun yang tidak mendapatkan perizinan dan sepengetahuan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom.
19. Santri tidak boleh masuk kantor, ruang ustadz/ah, raung musyrif/ah tanpa izin.

PAKAIAN DAN RAMBUT

1. Santri wajib memakai pakaian yang sopan dan pantas serta menutup aurat sesuai kaidah syar'i , baik didalam maupun diluar lingkungan.
2. Santri dilarang membuat seragam tertentu tanpa seizin
3. Santri putra wajib berambut pendek dan rapi.
4. Santri dilarang mencukur rambut (tidak sesuai syar'i).
5. Santri wajib menggunakan papan nama sesuai ketentuan yang berlaku
6. Santri putri dilarang berambut cepak dan menyerupai laki-laki.

AKTIVITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH

1. Aktivitas pendidikan disekolah adalah aktivitas pendidikan yang menggabungkan kurikulum pendidikan Pesantren, Pemerintah serta Kemandirian.
2. Aktivitas Pendidikan Di Sekolah diawali pagi hari dan berakhir siang hari atau menyesuaikan kegiatan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom.
3. Santri wajib berpakaian seragam lengkap dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom.
4. Santri wajib menjaga ketertiban dan ketenangan selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Santri yang tidak masuk sekolah karena sakit atau udzur lain wajib menyampaikan permohonan ijin kepada sekolah lewat guru piket.

6. Santri dilarang meninggalkan kelas pada saat pelajaran berlangsung tanpa izin dari guru mata pelajaran saat itu.
7. Santri dilarang keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran.
8. Ketua kelas wajib melapor kepada guru piket atau kepala sekolah jika ada guru yang kosong dan belum member tugas.
9. Santri dilarang keluar kelas pada saat jam kosong dan wajib tetap belajar dikelas.
10. Ketua kelas mengingatkan dan meminta guru yang belum mengisi buku presensi dan buku jurnal mengajar.
11. Santri wajib mewujudkan dan memelihara kebersihan, ketertiban, kerapian, dan keamanan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.
12. Sebelum dhuhur dilarang kembali ke kamar.

ADAB DI MASJID/MUSHALAH

1. Santri wajib memperhatikan adab-adab umum di masjid/mushalah, berikut ini:
2. Keluar dari asrama menuju masjid/mushalah dalam keadaan rapi dan menutup aurat sesuai dengan ketentuan berpakaian shalat yang berlaku sampai kembali ke asrama.
3. Menuju masjid/mushalah sudah dalam keadaan berwudhu'.
4. Meletakkan sandal/sepatu pada tempat yang telah ditentukan.
5. Mengikuti agenda amal ubudiyah di masjid/mushalah dengan tenang.
6. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana masjid/mushalah.

KAMAR SANTRI

1. Area kamar meliputi: kamar, teras depan.
2. Fasilitas kamar: ranjang, kasur dan lemari adalah milik Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul santri hanya hak pakai. Maka wajib menjaga dengan baik dan dilarang keras merusak, mencoret, memindahkan dari kamar.
3. Santri harus membersihkan dan merapikan tempat tidur sebelum berangkat sekolah.

4. Santri harus mengunci lemari dan menutup pintu pada saat santri meninggalkan kamar.
5. Kamar wajib dikunci saat pembelajaran di sekolah atau di masjid/musholah.
6. Santri dilarang melakukan aktivitas perorangan atau kelompok yang berpotensi merusak dan mengganggu ketertiban umum.
7. Santri wajib menjemur handuk dan pakaian di tempat yang telah disediakan.
8. Santri harus mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk kamar.
9. Santri dilarang mengubah posisi inventaris kamar kecuali atas izin Kepala Kesantrian.
10. Santri dilarang menerima tamu (termasuk keluarga inti) ke dalam kamar kecuali atas izin Kepala Kesantrian.

TIDUR

1. Santri harus menghentikan seluruh aktivitas pukul 22.00 WIB.
2. Waktu tidur santri selambat-lambatnya pukul 22.30 WIB dan bangun pukul 03.30 atau 04.00 WIB.
3. Santri harus mematikan lampu saat jam tidur.
4. Santri harus tidur dengan menggunakan pakaian tidur yang menutup aurat.
5. Santri harus memperhatikan adab-adab tidur Islami.
6. Santri dilarang tidur berdua atau lebih dalam satu kasur
7. Santri dilarang tidur dilantai.

MAKAN DAN MINUM

1. santri harus makan sesuai dengan aturan syari'at dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan.
2. Santri harus memperhatikan adab-adab makan Islami.
3. Santri harus membiasakan diri dengan budaya antri dan tertib.
4. Santri harus menjaga kebersihan dan kerapian tempat makan dan sekitarnya.
5. Santri harus menjaga dan memelihara perlengkapan makan dan minum yang digunakan dan menyimpannya di tempat yang telah ditentukan.

6. Santri yang piket harus mengembalikan, membagikan, membersihkan dan mengembalikan peralatan dan sisa makanan tepat waktu.
7. Santri yang sakit menjadi tanggung jawab bagian kesehatan di bawah pengawasan musyrif/ah kamar.

KAMAR MANDI

1. Santri wajib menutup aurat menuju dan keluar kamar mandi
2. Santri wajib menjaga kebersihan dan merawat keutuhan perlengkapan yang ada dilingkungan kamar mandi.
3. Santri dilarang membuang sampah dalam bentuk apapun dikamar mandi.
4. Santri dilarang membuat coretan dalam bentuk apapun di tembok lingkungan kamar mandi.
5. Santri harus menghemat air, menutup kran, dan mematikan lampu setelah menggunakan kamar mandi.

KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

1. Santri wajib mandi minimal 2 kali sehari (pagi dan sore) serta keramas minimal 2 hari sekali.
2. Santri harus menjaga kesegaran tubuh dan menghindari bau badan.
3. Santri boleh berolah raga pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.
4. Santri diperbolehkan melihat, melakukan hiburan yang dibenarkan oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul
5. Santri wajib beralas kaki diseluruh area halaman atau lapangan pondok.
6. Santri dilarang berkuku panjang, memakai cutex, atau bertato.
7. Santri wajib melapor pada musyrif jika merasa sakit agar segera mendapatkan penanganan.
8. Santri tetap dirawat di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul apabila mengalami sakit ringan atau sakit yang masih mampu ditangani oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul.
9. Santri dirujuk atau dirawat ke rumah sakit berat yang perlu penanganan intensif dan khusus dari dokter dengan biaya orangtua/walisantri.
10. Santri dipulangkan untuk dirawat dirumah jika santri sakit yang PPM Daarul Fikri Malang tidak mampu untuk menanganinya.

KEBERSIHAN DAN KERAPIAN PAKAIAN

1. Santri wajib memakai pakaian yang sopan dan pantas serta menutup aurat sesuai kaidah syar'i, baik dalam lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom maupun di luar lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom
2. Santri hanya boleh melaundry pakaiannya pada tempat laundry yang ditunjuk oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom
3. Santri harus merapikan pakaiannya dan memasukkan dalam lemari
4. Jumlah pakaian yang harus disimpan dilemari akan disampaikan oleh musyrif/ah

PENYIMPANAN BARANG

1. Santri wajib bertanggung jawab dalam menjaga barang-barang pribadinya.
2. Santri harus meletakkan dan menyimpan barang-barang pada tempatnya.
3. Santri harus memberi label nama pada setiap barang pribadi masing-masing.
4. Lembaga tidak bertanggung jawab atas hilangnya barang-barang santri dilingkungan sekolah, masjid dan asrama yang disebabkan oleh kelalaian santri.

TELEPON/HP, SURAT DAN PAKET

1. Santri dilarang membawa alat komunikasi elektronik dengan berbagai jenisnya serta dilarang membawa alat elektronik.
2. Santri yang ingin menelepon hanya diperbolehkan menggunakan telepon/hp asrama pada waktu yang ditentukan.
3. Santri dilarang meminjam telepon/hp siapa pun selain hp asrama.
4. Surat-surat atau paket kiriman yang masuk asrama diharuskan melalui alamat pesantren.
5. Surat-surat atau paket kiriman yang masuk asrama diperiksa oleh petugas piket asrama/ musyrif/ah dan disaksikan santri yang bersangkutan.
6. Jika ditemukan barang-barang yang tidak diperkenankan, maka akan dilakukan penyitaan dan tidak dikembalikan.

KEUANGAN PRIBADI UANG SAKU DAN JAJAN

1. Disrtibusi uang saku dikelola oleh Musyrif/ah asrama.
2. Uang saku santri yang di bawa oleh santri tidak boleh lebih dari 20 ribu rupiah.
3. Santri yang menerima uang saku tambahan secara langsung dari orangtua/ wali atau lainnya harus melaporkan dan mempercayakan pada musyrif/ah.
4. Jika santri memiliki kebutuhan yang melebihi ketentuan maka santri menghubungi orangtua/ wali untuk mentrasfer sejumlah uang dan orangtua/ wali dapat mengkonfirmasi ke musyrif/ah.
5. Kehilangan uang yang disebabkan kelalaian santri menjadi tanggungjawab santri

KUNJUNGAN DAN PERIZINAN JADWAL KUNJUNGAN

1. Jadwal kunjungan pada hari Ahad/minggu mulai pukul 09.00 WIB – 17.00 WIB, sedangkan di hari yang lain harus menyesuaikan dengan jadwal Pesantren dan konfirmasi terlebih dahulu kepada pihak asrama. Ketentuan kunjungan ditetapkan sebagai berikut:
2. Untuk kunjungan santri putri adalah walisantri atau keluarga mahram yang datanya telah diserahkan pada pihak pesantren.
3. Setiap pengunjung wajib lapor kepada pihak pondok di kantor.
4. Wali santri yang berkunjung tidak diperkenankan masuk asrama, kecuali atas izin pihak pesantren.
5. Setiap pengunjung wajib berbusana msulim/muslimah yang menutup aurat secara sempurna.
6. Wali santri dilarang membawa keluar santri selain anaknya kecuali mendapatkan izin dari pihak pesantren serta bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi pada santri yang dibawa.

PERIZINAN

1. Santri yang akan izin keluar/ pulang diharuskan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
2. Santri yang akan izin keluar/pulang harus menunjukkan surat izin yang telah ditandatangani kepala asrama/musyrif dan berstempel.
3. Lama waktu perizinan keluar/pulang ditentukan oleh pondok pesantren.
4. Santri diizinkan pulang karena hal – hal berikut:
5. Pernikahan keluarga dekat (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik, paman, bibi)
6. Keluarga dekat berangkat Haji
7. Kematian keluarga dekat
8. Sakit yang harus mendapatkan perawatan di rumah.
9. Khitan.
10. Lama izin yang diberikan untuk poin a-c adalah selama 3 hari, adapun untuk kondisi sakit dalam perawatan dirumah disesuaikan kondisinya.
11. Wali santri tidak di perkenankan datang menjemput sebelum mendapatkan izin dari pihak pondok pesantren.
12. Santri hanya boleh izin keluar untuk pulang apabila dijemput oleh mahramnya, dan wajib *sowan ke ndalem pimpinan* pesantren (Kyai/Bu Nyai).
13. Santri yang kembali diharuskan melaporkan diri ke bagian asrama dan *sowan ke ndalem pimpinan* pesantren (Kyai/Bu Nyai).
14. Perizinan di luar ketentuan yang berlaku tidak akan dilayani.

MEKANISME SANKSI

1. Sanksi dikenakan atas tingkah laku santri yang tidak sesuai dengan Tata Tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom
2. Pemberian sanksi pada pelanggaran dilakukan oleh pihak yang ditunjuk oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom
3. Kategori pelanggaran dan jenis hukuman diklasifikasikan menurut bobot pelanggaran dibagi menjadi tiga tingkat yaitu tingkat ringan, tingkat sedang, dan tingkat berat.

4. Pelanggaran Tingkat Ringan bentuk hukumannya dapat berupa salah satu atau beberapa diantara berikut ini :
 1. Beristighfar sebanyak 100 kali
 2. Diberikan teguran atau peringatan langsung.
 3. Menulis mufrodad
 4. Menghafal ayat Al Qur'an atau Hadits yang ditentukan.
 5. Merangkum buku.
 6. Membangunkan santri sebelum shubuh selama sepekan.
 7. Menyapu tempat yang ditentukan.
 8. Mengepel tempat-tempat yang ditentukan
 9. Meminta nasihat dan tanda tangan kepada asatidzah.
 10. Menulis ayat Al Qur'an atau Hadits tertentu.
 11. Membaca Al Qur'an dengan jumlah, waktu, dan tempat yang ditentukan.
 12. Merapikan sandal dimesjid dan asrama selama sepekan
 13. Shalat di shaf pertama selama sepekan.
 14. Apabila hukuman yang diberikan tidak dijalankan maka akan mendapat tambahan hukuman dan poin pelanggaran.
5. Pelanggaran tingkat sedang bentuk hukumannya dapat berupa salah satu atau beberapa diantara berikut ini :
 1. Beristighfar sebanyak 500 kali.
 2. Membuat dan membaca surat pernyataan dihadapan santri.
 3. Membuang sampah
 4. Membersihkan kamar mandi / WC
 5. Dilarang keluar dari pondok selama 1 bulan
 6. Meminta tanda tangan dan nasehat kepada seluruh pimpinan pondok, wali kamar, dan wali kelas.
 7. Mentasmi'kan ayat-ayat Al Qur'an atau hadits yang ditentukan.
 8. Rambutnya dicukur gundul
 9. Memakai jilbab khusus bagi santriwati.
 10. Diumumkan didepan umum.
 11. Membangunkan santri lain sebelum subuh selama dua pekan.
 12. Shalat fardhu dishaf pertama selama dua pekan.
 13. Merapikan sandal di masjid dan asrama selama 2 pekan.
 14. Orang tua atau wali dipanggil.

15. Apabila hukuman yang diberikan tidak dijalankan maka akan mendapat tambahan hukuman dan poin pelanggaran.
6. Pelanggaran tingkat berat bentuk hukumannya dapat berupa salah satu atau beberapa diantara berikut ini :
 1. Diskorsing sampai waktu yang ditentukan oleh pondok
 2. Dikembalikan kepada orangtua tanpa reserve (alasan atau keberatan apapun)
7. Pelanggaran yang sama apabila dilakukan lebih dari 3 kali meningkat menjadi katagori pelanggaran tingkat diatasnya.
8. Santri yang diduga melakukan pelanggaran atas informasi dari pihak lain akan menjalani sidang tabayyun terlebih dahulu sebelum diputuskan melanggar tata tertib atau tidaknya.

PROSES PEMBINAAN DAN PEMBERIAN SANKSI

1. Santri yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan pembinaan dari Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul
2. Pembinaan yang berujung pada pemberian hukuman dan pelanggaran dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
3. Pembinaan Reguler (berjenjang)
4. Pembinaan Khusus

PEMBINAAN REGULER

1. Bagi santri yang melakukan pelanggaran biasa dan masih biasa ditolerir dari segi syar'i, segi akhlak , dan kemaslahatan akan dibina melalui tahap-tahap proses sebagai berikut :
2. Diberi peringatan lisan
3. Diberi peringatan tertulis
4. Telah disanksi fisik (olahraga, bersih-bersih)
5. Membuat Surat Pernyataan Pelanggaran dan membacakan didapan umum.
6. Di skorsing tidak ikut KBM dan kegiatan Pondok yang lain.
7. Orang tua santri yang bersangkutan dipanggil.
8. Dikembalikan kepada orang tua.

PEMBINAAN KHUSUS

1. Bagi santri yang melakukan pelanggaran berat dan atau sudah tidak bisa ditolerir lagi dari segi syar'i, segi akhlak, dan segi kemaslahatan akan dibina secara khusus dan diberi sanksi khusus tanpa melalui tahapan-tahapan yang diatur dalam pasal Proses pembinaan dan pemberian sanksi tersebut dimungkinkan dapat berupa :
 2. Langsung diskors
 3. Langsung dikembalikan kepada orangtua.
 4. Keputusan terhadap pilihan pembinaan dan sanksi khusus diatas dibicarakan melalui rapat pimpinan PPM Darul Arqom.
 5. Proses pembinaan dan pemberian sanksi khusus ini akan langsung di sampaikan kepada orangtua/walisantri.

PEMBERI SANKSI HUKUMAN

1. Yang berhak memberi sanksi berupa hukuman adalah:
 1. Personal tertentu yang ditunjuk oleh Pondok.
2. Pemberian sanksi kategori pelanggaran sedang dilakukan oleh musyrif/ musyrifah berdasarkan ijtihad dengan memperhatikan klasifikasi hukuman diatas.
3. Ketetapan usulan sanksi kategori pelanggaran berat ditetapkan melalui musyawarah solusi kasus yang dihadiri oleh musyrif/ah, kepala asrama, kepala sekolah .
4. Hasil keputusan dari musyawarah solusi kasus dilaporkan kepada Mudir Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul

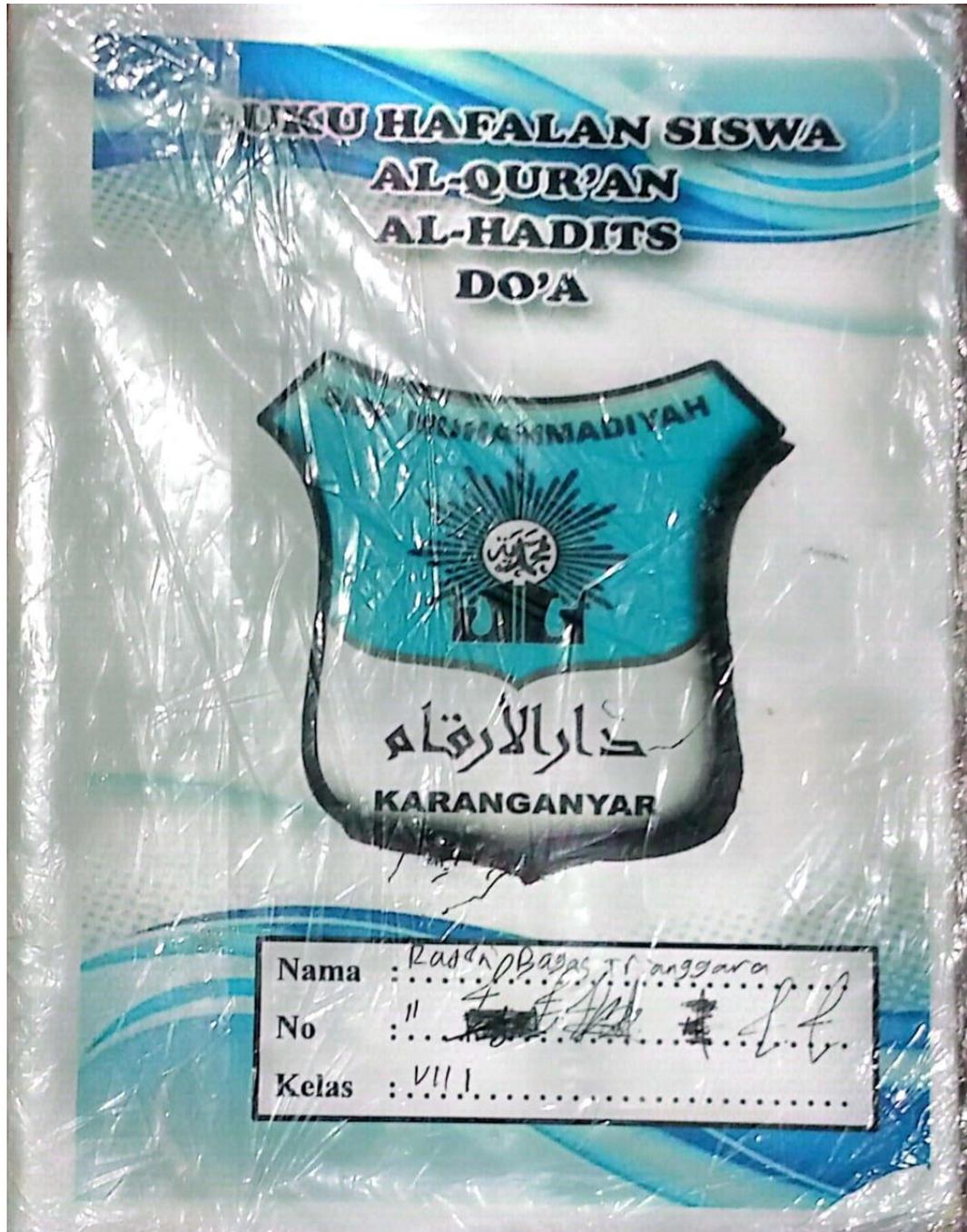
NB :

Pelanggaran akan direvisi kembali sesuai dengan kebijakan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul.Arqom.

Tata tertib ini menjadi acuan dasar pembinaan santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul.Arqom

Tata tertib ini menjadi acuan dasar peraturan santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

Lampiran 6 : Buku Target hafalan doa dan hadis Siswa kelas VIII



Gambar 3 Buku Hafalan Siswa

~ HAFALAN DOA KELAS VIII ~

TENGAH SEMESTER GASAL

No	Nama Do'a Sehari-hari	Nilai	Paraf	
			Guru	Wali
1	Do'a melihat yang menyenangkan	A		
2	Do'a diberi kemudahan dalam segala urusan	A		
3	Do'a menghilangkan marah	A		
4	Do'a setelah memperoleh kenikmatan	A		
5	Do'a ketika berta'ziah	A		
6	Do'a ziarah kubur	A		
7	Do'a menghilangkan kesedihan	A		
8	Do'a mohon petunjuk Allah	A		
9	Do'a mengusir syetan	A		
10	Do'a agar terhindar dari gangguan syetan	A		
11	Do'a mohon agar dihilangkan rasa takut dari syetan	A		
12	Do'a mohon dijauhkan gangguan dari jin	A		
13	Do'a agar terhindar dari kejahatan orang kafir	A		
14	Do'a mohon dijauhkan dari segala bentuk kejahatan	A		
15	Do'a agar terhindar dari gangguan orang jahat	A		

SEMESTER GASAL

No	Nama Do'a Sehari-hari	Nilai	Paraf	
			Guru	Wali
16	Do'a agar terhindar dari bahaya	A		
17	Do'a menghilangkan kesedihan	A		
18	Do'a agar dihindarkan dari qodho buruk	A		
19	Do'a mohon keselamatan	A		
20	Do'a mohon kesehatan dan keselamatan dunia akhirat	A		
21	Do'a sapu jagad	A		
22	Do'a keselamatan dunia akhirat	A		
23	Do'a ketika mendengar petir	A		
24	Do'a ketika turun hujan	A		
25	Do'a untuk pikiran tenang	A		
26	Do'a setelah turun hujan	A		
27	Do'a pindah rumah	A		
28	Do'a memohonkan ampun untuk kedua orang tua	A		
29	Do'a menjenguk orang sakit	A		
30	Do'a sesudah mendengar adzan	A		

~~...~~
- HAFALAN HADIST VIII -

TENGAH SEMESTER GASAL

No	Hadist Ke-	Nilai	Paraf	
			Guru	Wali
1	Hadist 25	A		
2	Hadist 26	A		
3	Hadist 27	A		
4	Hadist 28	A		
5	Hadist 29	A		

SEMESTER GASAL

No	Hadist Ke-	Nilai	Paraf	
			Guru	Wali
6	Hadist 30	A		
7	Hadist 31	A		
8	Hadist 32	A		
9	Hadist 33	A		
10	Hadist 34	A		

TENGAH SEMESTER GENAP

No	Hadist Ke-	Nilai	Paraf	
			Guru	Wali
11	Hadist 35			
12	Hadist 36			
13	Hadist 37			
14	Hadist 38			
15	Hadist 39			

SEMESTER GENAP

No	Hadist Ke-	Nilai	Paraf	
			Guru	Wali
16	Hadist 40			
17	Hadist 41			
18	Hadist 42			

- HAFALAN SURAT -

Reza

78. An-Naba'

77. Al-Mursalat

E. E. E.

Ayat	Nilai	Paraf	
		Guru	Wali
1	4	<i>sq</i>	
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40	4	<i>sq</i>	

Ayat	Nilai	Paraf	
		Guru	Wali
1	A		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30		<i>sq</i>	
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Ayat	Nilai	Paraf	
		Guru	Wali
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			

76. Al-Insan

Ayat	Nilai	Paraf	
		Guru	Wali
1	A		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Halaman 9

Gambar 6 Hafalan Surat Al Quran

Lampiran 7 : Absensi Siswa

KELAS 8H

NOMOR		NAMA SISWA	Nilai Asli	KELAS
URUT	NIS			
1	1971	ABDURRAHMAN GHAZALI		8H-PONTRA
2	1973	ABYASA LANANG YULIANTO		8H-PONTRA
3	1978	AHMAD NUR HASAN		8H-PONTRA
4	2001	ANGGA SETYO BEKTI SAPUTRO		8H-PONTRA
5	2011	ARDIFA RAHMAT RAHMADHAN		8H-PONTRA
6	2021	ASYRAF HAFIDZ AZKA		8H-PONTRA
7	2032	AZZAM DWI NUGROHO		8H-PONTRA
8	2054	EKO PANDU		8H-PONTRA
9	2073	GALIH ANDHIKA PUTRA		8H-PONTRA
10	2088	ILHAM KURNIAWAN		8H-PONTRA
11	2091	IKHWAN ZULMY MARUFFI		8H-PONTRA
12	2099	KEVIN REZZA RAMADHAN		8H-PONTRA
13	2110	M FAQIH WAFI FARADIS		8H-PONTRA
14	2124	MOCHAMMAD FAIZ NUR RAHIM		8H-PONTRA
15	2127	MUAMMAR ARDIANSYAH ROSYIDI		8H-PONTRA
16	2130	MUHAMMAD AL FARUQ		8H-PONTRA
17	2170	RADITYA YOGA PRATAMA		8H-PONTRA
18	2247	MARVIN GERRY ALFIAN		8H-PONTRA
19				

Gambar 7 Daftar Absensi Kelas 8H

KELAS 8I

NOMOR		NAMA SISWA	Nilai Asli	KELAS
URUT	NIS			
1	1999	ANELKA HILAL ARDANA		I-PONTRA TAHFIDZ
2	2018	ASSA MUJAHID PRATAMA ALAM		I-PONTRA TAHFIDZ
3	2023	AUFAA RIFQII LAKSONO		I-PONTRA TAHFIDZ
4	2070	FERNAN ADITAMA		I-PONTRA TAHFIDZ
5	2093	IRSYAD WINMAR ROSYIDIN		I-PONTRA TAHFIDZ
6	2119	MAULANA RIZKY SAFITRI		I-PONTRA TAHFIDZ
7	2177	RENDY ANANDA RAMA SEMBADA		I-PONTRA TAHFIDZ
8	2138	MUJAHID HABIB FULLOH		8H-PONTRA
9	2154	NAUFAL NAZRIEL NAYOTTAMA		8H-PONTRA
10	2169	RADEN BAGAS TRIANGGARA		8H-PONTRA
11	2176	REIHAN PUTRA RAMADHAN		8H-PONTRA
12	2180	RIDHO ALIF WIBOWO		8H-PONTRA
13	2186	RIZAL KHOIRIL ADIB		8H-PONTRA
14	2195	SATRIA FATIH		8H-PONTRA
15	2196	SEPTIAN ILHAM FAJARINO		8H-PONTRA
16				
17				
18				

Gambar 8 Daftar Absensi kelas 8I

Lampiran 8 : Pedoman Pengumpulan Data

A. Judul Penelitian

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2023/2024

B. Informan Penelitian

Kepala Sekolah, Ustadz Pengampu *boarding school*, Siswa kelas VIII *boarding school*

C. Pedoman Observasi

Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 yang meliputi kegiatan Program *boarding school*.

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
2. Profil SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
3. Visi Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
4. Struktur Lembaga SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
5. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
6. Kondisi Peserta Didik SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
7. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

E. Pedoman Wawancara Koordinator boarding school

1. Apa saja pelanggaran kedisiplinan yang biasa dilakukan kelas VIII dalam kegiatan *boarding school*?
2. Bagaimana peran Pengasuh dalam menanamkan karakter disiplin untuk Siswa kelas VIII?
3. Bagaimana cara pembentukan karakter disiplin siswa dalam program boarding school SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

F. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Apa yang melatar belakangi adanya program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?
2. Apakah tujuan diadakannya program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?
3. Dengan adanya program *boarding school*, bagaimana target lulusan yang diharapkan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?
4. Bagaimana strategi dan langkah yang digunakan untuk mencapai hal tersebut?
5. Kebijakan apa yang telah bapak terapkan dalam rangka mensukseskan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

G. Pedoman Wawancara Ustadz pengampu boarding school

1. Apa saja yang di ajarkan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

2. Apakah ada buku panduan khusus untuk mengajarkan materi kepondokan atau semacam (RPP) sebelum mengajar?
3. Apakah ada perbedaan pembelajaran yang dilaksanakan di program *boarding school* dengan program *full day* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?
4. Apa saja langkah yang ditanamkan untuk membentuk karakter disiplin?
5. Apa saja hambatan yang ditemui dalam penanaman karakter disiplin?
6. Bagaimana langkah untuk menghadapi hambatan yang ditemui dalam penanaman karakter disiplin?

H. Pedoman Wawancara Siswa

1. Menurutmu Kegiatan Boarding School disini, apakah sudah cukup membentuk kedisiplinan mu atau belum?
2. Bagaimana tanggapanmu tentang keterkaitan antara ustadz pengampu dan siswa dalam membentuk karakter disiplin?

Lampiran 9 : Field Note Observasi**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 01

Judul : **Observasi Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**

Lokasi Observasi : **Asrama *Boarding School***

Waktu : **Selasa, 16 Januari 2024 pukul 06.00-06.00 WIB**

Pada hari Selasa, 16 Januari 2024, peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapatkan izin dari Ustadz Muhammad Yusron S.Ag merupakan salah satu pimpinan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

Dalam pelaksanaan program *boarding school*, setelah siswa membaca Al Qur'an ba'da shubuh, kemudian para siswa melanjutkan dengan kegiatan piket membersihkan lingkungan asrama dari mulai aula, kamar tidur, dan kamar mandi, dilanjutkan dengan kegiatan MCK dan Makan Pagi

Kemudian siswa diarahkan oleh para ustadz pengampu untuk melaksanakan sholat Dhuha dan dilanjutkan dengan dzikir *Al ma'tsurat* pagi secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan KBM di dalam kelas untuk belajar mata pelajaran

umum, peneliti melakukan pengamatan di kelas VIII H program *boarding school*, di dalam kelas itu terdapat 18 siswa, sebelum melaksanakan KBM diawali dengan membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu. Pada hari itu Mata pelajaran yang dipelajari adalah penjasorkes, bahasa Indonesia, dan BK yang dilaksanakan sampai pukul 11.50 kemudian siswa dipersilakan untuk sholat dzuhur berjamaah dan istirahat, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran materi ke pondokan, pada saat itu dipelajari mata pelajaran muthola'ah yang membahas cerita dalam bahasa Arab. Pembelajaran di dalam kelas terlihat kondusif. Kemudian untuk mengakhiri kegiatan KBM ditutup dengan doa.

Setelah KBM selesai siswa persiapan melakukan sholat asar dilanjutkan dengan dzikir *Al ma'tsurat* sore setelah itu siswa mengikuti ekstra sore berupa futsal dilanjutkan dengan kegiatan MCK dan persiapan sholat magrib berjamaah di Masjid selanjutnya diisi dengan Tilawah Al Quran dilanjutkan dengan sholat Isya berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan makan malam, setelah itu siswa mengikuti kegiatan tahfidz malam dan belajar terbimbing didampingi para ustadz pengampu, selanjutnya pada pukul 22.00 siswa sudah harus berada di dalam kamar untuk istirahat. Sekitar pukul 03.30 siswa bangun untuk melaksanakan sholat sunnah di masjid dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah. Setelah sholat subuh selesai siswa berkumpul di dalam aula untuk mendapatkan pengarahan dari pimpinan asrama terlebih dahulu dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 02

Judul : **Observasi Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**

Lokasi Observasi : **Asrama *Boarding School***

Waktu : **Selasa, 23 Januari 2024 pukul 03.30-20.00 WIB**

Pada hari Selasa, 23 Januari 2024, peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapatkan izin dari Ustadz Muhammad Yusron S.Ag merupakan salah satu pimpinan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

Dalam pelaksanaan program *boarding school* yang diawali dengan kegiatan setelah bangun tidur siswa melaksanakan sholat sunnah di masjid dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah. Setelah sholat subuh selesai siswa berkumpul di dalam aula untuk mendapatkan pengarahan dari pimpinan asrama terlebih dahulu dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an kemudian para siswa melanjutkan dengan kegiatan piket membersihkan lingkungan asrama dari mulai aula, kamar tidur, dan kamar mandi, dilanjutkan dengan kegiatan MCK dan Makan Pagi

Kemudian siswa diarahkan oleh para ustadz pengampu untuk melaksanakan salat Dhuha dan dilanjutkan dengan dzikir *Al ma'tsurat* pagi secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan KBM di dalam kelas untuk belajar mata pelajaran umum, peneliti melakukan pengamatan di kelas VIII I program *boarding school*, di dalam kelas itu terdapat 15 siswa, sebelum melaksanakan KBM diawali dengan membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu. Pada saat itu Mata pelajaran yang dipelajari adalah penjasorkes, nahwu, mahfudzot, BK dilaksanakan sampai pukul 11.50 kemudian siswa dipersilakan untuk sholat dzuhur berjamaah dan istirahat, lalu dilanjutkan dengan mata pelajaran bahasa indonesia. Pembelajaran di dalam kelas terlihat kondusif. Kemudian untuk mengakhiri kegiatan KBM ditutup dengan doa.

Setelah KBM selesai siswa persiapan melakukan salat asar dilanjutkan dengan dzikir *Al ma'tsurat* sore setelah itu siswa mengikuti ekstra sore berupa sepakbola yang dilakukan di lapangan bola desa setempat, dilanjutkan dengan kegiatan MCK dan persiapan salat magrib berjamaah di Masjid selanjutnya diisi dengan Tilawah Al Quran dilanjutkan dengan salat Isya berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan makan malam, setelah itu siswa mengikuti kegiatan tahfid malam dan belajar terbimbing didampingi para ustadz pengampu, selanjutnya pada pukul 22.00 siswa sudah harus berada di dalam kamar untuk istirahat.

FIELD NOTE OBSERVASI

- Kode** : 03
- Judul** : **Observasi Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**
- Lokasi Observasi** : **Asrama *Boarding School***
- Waktu** : **Minggu, 11 Januari 2024 pukul 03.30-21.00 WIB**

Pada hari Minggu, 11 Februari 2024 peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, seperti pada observasi yang sudah dilakukan beberapa hari sebelumnya bahwa pelaksanaan kegiatan program Boarding School dilaksanakan setelah siswa bangun tidur sampai tidur kembali.

Berbeda pada observasi kali ini, mengingat observasi kali ini peneliti lakukan di hari libur KBM, setelah bangun tidur siswa melaksanakan sholat sunnah di masjid dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an dan dzikir *Al ma'tsurat* pagi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar asrama sampai pukul 07.00 kemudian setelah itu ada jadwal penjengukan dari wali siswa, diberikan kebebasan waktu kepada wali siswa untuk menjenguk dan wali siswa diperbolehkan untuk mengajak siswa keluar dari lingkungan asrama dengan catatan jam 17.00 harus sudah kembali

ke asrama untuk melanjutkan kegiatan program *boarding school*. Setelah sampai di lingkungan asrama siswa diarahkan oleh ustadz pengampu untuk persiapan melaksanakan sholat magrib berjamaah di Masjid kemudian dilanjutkan dengan makan malam lalu dilanjutkan sholat Isya berjamaah di Masjid kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Tilawah Al Quran *mujawwad* (Qiroah hafs riwayat Imam 'Asyim) sampai pukul 21.00. setelah itu siswa diarahkan untuk segera istirahat.

Lampiran 10 : Field Note Wawancara

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 04

Judul : Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Informan : H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., M.Pd.I

Tempat : Ruang Kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Waktu : Selasa, 23 Januari 2024 pukul 10.00-10.45 WIB

Hari Senin 22 Januari 2024 pukul 10.20 WIB, peneliti sampai di ruang kepala sekolah SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dengan tujuan untuk mewawancarai dan mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan program Boarding School di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Wawancara penulis dengan bapak H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., MA, M.Pd.I. bisa dilihat pada dialog di bawah ini :

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh Pak

Bapak Zainal : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh, Iya Mas ada yang bisa saya bantu?

Penulis : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu Bapak, perkenalkan saya Ahmad Fauzan Yasir mahasiswa semester 8 dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Maksud kedatangan saya di sini untuk bertanya dan mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan program boarding school di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini Pak

Bapak Zainal : Oh Iya Mas silakan

Penulis : Pertama, Apa yang melatarbelakangi adanya program Boarding School di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini ya Pak?

Bapak Zainal : Menurut kami sementara ini sekolah yang paling efektif untuk bisa mencetak generasi yang baik adalah dengan program Boarding School itu dibanding dengan sistem sekolah yang pulang pergi, karena tentu ketika di asrama maka siswa akan mendapatkan jaminan lingkungan yang baik. Kami rasa seusia anak-anak SMP, boarding school menjadi salah satu alternatif untuk memperbanyak konsentrasi belajar, lebih banyak mendalami ilmu agama, juga mendapatkan lingkungan yang baik, contohnya anak yang belajar di program Boarding School bisa dipastikan sudah sholat semua, tidak mainan HP, tidak minum-minuman keras dan akan terbiasa dengan kebiasaan yang baik.

Penulis : Baik Pak, selanjutnya apakah tujuan diadakannya program boarding school di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Bapak Zainal : Salah satu tujuan utama diadakannya program *boarding school* adalah mempelajari ilmu agama yang lebih banyak daripada yang lainnya dengan harapan nanti bisa melahirkan pemimpin yang baik dan mempunyai wawasan agama yang luas. Kami juga memberikan kisah kisah cerita inspirasi sebagai motivasi belajar siswa.

Penulis : Baik Pak, selanjutnya dengan adanya program Boarding School, bagaimana target lulusan yang diharapkan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Bapak Zainal : Sesuai dengan visi SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yaitu menciptakan lulusan yang *intelektual leadership dan entrepreneurship*. Harapan nantinya setelah lulus supaya bisa menjadi pemimpin yang mempunyai wawasan agama yang luas yang nantinya bisa memberikan pengetahuan kepada keluarganya, saudaranya, dan orang lain, kalau dalam bahasa Arab dikatakan *mundzirul qaum* yaitu mereka yang mengingatkan sekelompok kaum. Bagi kami keteladanan sangatlah penting untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa,

Penulis : Baik Pak, selanjutnya kebijakan apa yang telah Bapak terapkan dalam rangka mensukseskan terlaksananya program Boarding School di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Bapak Zainal : Iya Mas, jadi dari SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sendiri membuka program Boarding School ini untuk memfasilitasi bagi siswa yang berdomisili jauh dari SMP, dan kita juga akan memberikan beasiswa bagi siswa yang mempunyai prestasi dan berminat bergabung di program Boarding School SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Penulis : Baik Pak, mungkin hanya itu yang saya tanyakan, terima kasih atas waktu dan informasi yang telah Bapak berikan, semoga SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar semakin sukses kedepannya dan tetap menjadi sekolah favorit, aamiin

Bapak Zainal : Iya Mas sama-sama, Aamiin

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Bapak Zainal : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 05

Judul : **Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**

Informan : **Ustadz Andri, S.Pd.I.**

Tempat : **Ruang Ustadz di asrama**

Waktu : **Selasa, 23 Januari 2024 pukul 08.00-08.35 WIB**

Hari Selasa, 23 Januari 2024 pukul 08.00 - 08.35 peneliti sampai di ruang Ustadz asrama boarding school SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dengan tujuan untuk mewawancarai dan mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan Boarding School SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Wawancara penulis dengan Ustadz Andri S.Pd.I. Bisa dilihat pada dialog di bawah ini :

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh tadz

Ustadz Andri : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

Penulis : Sebelumnya mohon maaf Ustadz, saya Ahmad Fauzan Yasir mahasiswa semester 8 dari UIN Raden Mas Said Surakarta, maksud kedatangan saya ke sini untuk mengumpulkan informasi yang

berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tadz

Ustadz Andri : Iya Mas, silakan

Penulis : Sebelumnya mohon maaf tadz, kira-kira dari pelaksanaan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini, apakah masih ada pelanggaran yang biasa dilakukan oleh siswa kelas VIII? kebetulan penelitian saya terfokus pada siswa kelas 8 program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

Ustadz Andri : Baik Mas, untuk jenis-jenis pelanggaran itu sendiri, di asrama ini dibedakan menjadi 3, yaitu ada pelanggaran berat, pelanggaran sedang, dan pelanggaran ringan. Tentu dengan diadakannya program *boarding school* akan lebih meminimalisir siswa dalam melakukan pelanggaran kedisiplinan, karena hampir 24 jam aktivitas siswa diawasi oleh ustadz pengampu. Namun pada kenyataannya juga masih ada beberapa bentuk pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa terutama kelas VIII seperti, mengambil sandal dari temannya yang lain tanpa izin, terlambat masuk kelas saat KBM, tidur terlalu larut malam.

Penulis : Baik tadz terima kasih, kira-kira dari bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa itu tadi penyebab yang utama gitu seperti apa ya ustadz?

Ustadz Andri : Kembali lagi ke manajemen waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak asrama tadi Mas, dapat kita pahami bahwa ketika jadwal satu dengan jadwal yang lainnya sudah dijalankan dengan baik dan benar, otomatis siswa akan bisa mengatur waktu dengan baik. Misalnya, ketika siswa tidur terlalu larut malam, tanpa disadari hari berikutnya mereka akan merasa mengantuk di dalam kelas saat KBM berlangsung. Itu hanya contoh kecil ketika siswa tidak mematuhi jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan dari pihak asrama.

Penulis : Baik tadz, terimakasih, berikutnya bagaimana peran pengasuh dalam menanamkan karakter disiplin untuk siswa, terutama pada siswa kelas VIII program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Ustadz Andri : Menurut saya, dalam menanamkan karakter disiplin siswa, pengasuh mempunyai peran yang penting, Karena bagaimanapun siswa akan menjadikan Ustadz yang ada di asrama untuk menjadi sosok teladan, yang nantinya akan dilihat, diamati, dan ditiru aktivitasnya maupun lisannya. Jadi selain mengkoordinir siswa program *boarding school* yang ada di asrama, para ustadz dan pengasuh tentunya mempunyai amanah yang besar, yaitu memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa.

Penulis : Baik tadz terima kasih, insyaAllah Sudah cukup jelas pemaparan dari ustadz Andri terkait dengan peran pengasuh dalam menanamkan

karakter disiplin siswa. Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang telah diberikan.

Ustadz Andri : Sama-sama Mas, Semoga dengan informasi tersebut bisa mempermudah jalannya penelitian panjenengan. Aamiin

Penulis : Aamiin tadz, terimakasih. Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Ustadz Andri : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

FIELD NOTE WAWANCARA

- Kode** : 06
- Judul** : **Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**
- Informan** : **Ustadz Abdul Cholik, S.Pd.I.**
- Tempat** : **Ruang Ustadz di asrama**
- Waktu** : **Selasa, 23 Januari 2024 pukul 08.35-09.15**

Hari Selasa, 23 Januari 2024, setelah selesai wawancara dengan Ustadz Andri, S.Pd.I selaku koordinator program boarding school, peneliti melanjutkan wawancara dengan Ustadz Abdul Cholik, S.Pd.I. untuk mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Wawancara penulis dengan Ustadz Abdul Cholik, S.Pd.I. bisa dilihat pada dialog di bawah ini :

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh tadz

Ustadz Cholik : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

Penulis : Sebelumnya mohon maaf Ustadz, saya Ahmad Fauzan Yasir mahasiswa semester 8 dari UIN Raden Mas Said Surakarta, maksud kedatangan saya ke sini untuk mengumpulkan informasi yang

berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tadz

Ustadz Cholik : Baik Mas, silakan

Penulis : Apa saja yang diajarkan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Ustadz Cholik : Pada dasarnya kegiatan yang berlangsung di *program boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tidak jauh berbeda dengan sekolah sistem asrama pada umumnya, di sini juga melakukan KBM seperti sekolah reguler, selanjutnya diisi dengan kegiatan-kegiatan yang sudah terjadwal dari pihak asrama. Dari mulai bangun tidur diarahkan untuk melaksanakan salat sunnah, dilanjutkan dengan salat wajib, dilanjutkan dengan membaca Alquran, piket untuk bersih-bersih lingkungan, materi kepondokan, kegiatan ekstrakurikuler dan memperdalam ilmu agama.

Penulis : Baik tadz terima kasih, selanjutnya apakah ada buku panduan khusus untuk mengajarkan materi kepondokan atau semacam RPP yang dipersiapkan sebelum mengajar?

Ustadz Cholik : Tentu ada Mas, kita menyampaikan materi kepondokan kepada siswa sebagai materi tambahan, kita mempersiapkan rencana pembelajaran seperti pada mata pelajaran umum yang lain.

Penulis : Selanjutnya apakah ada perbedaan pembelajaran yang dilaksanakan di program *boarding school* dengan program *full day* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Ustadz Cholik : Pada dasarnya sama pembelajaran yang dilaksanakan di program *boarding school* dengan program *full day*, hanya saja pembelajaran di program *boarding school* lebih memperdalam ilmu agama dengan ditambahkan materi kepondokan. Seperti mata pelajaran *hadis arbain, nahwu* dan *shorf, muthola'ah* yang berisi cerita dalam bahasa Arab, kemudian ada *mahfudzot* yang berisi kata-kata mutiara dalam bahasa Arab, *story for you* yang berisi cerita dalam bahasa Inggris.

Penulis : Selanjutnya apa saja langkah yang ditanamkan untuk membentuk karakter disiplin siswa di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini?

Ustadz Cholik : Salah satu upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa yaitu dengan dibuatnya tata tertib, di mana siswa harus mematuhi tata tertib yang sudah ditetapkan dari pihak asrama untuk mencapai suatu tujuan yang baik.

Penulis : Selanjutnya apakah ada hambatan yang ditemui dalam penanaman karakter disiplin?

Ustadz Cholik : Tentunya ada, dengan jumlah siswa yang banyak otomatis ada siswa yang sudah patuh dengan aturan, tapi juga ada siswa yang melanggar aturan. Kadang-kadang masih terbawa kebiasaan buruk

siswa ketika di rumah dan masih diterapkan di lingkungan asrama, contoh kecilnya seperti kurang baik dalam mengatur waktu untuk menyesuaikan jadwal yang sudah ditetapkan oleh asrama, sehingga dapat mengganggu aktivitas yang lainnya.

Penulis : Lalu bagaimana langkah untuk menghadapi hambatan yang ditemui dalam penanaman karakter disiplin?

Ustadz Cholik : Kegiatan di asrama program *boarding school* ini sudah terjadwal dan hampir setiap hari jadwalnya tidak berubah, menurut kami dengan pengulangan jadwal yang sama akan membuat siswa untuk terbiasa bersikap disiplin.

Penulis : Baik tadz, terimakasih atas informasinya

Ustadz Cholik : Sama sama Mas

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Ustadz Cholik : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 07

Judul : **Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**

Informan : **Muhammad Faiz Nur Rohim**

Tempat : **Ruang Lobby asrama**

Waktu : **Rabu, 17 Januari 2024 pukul 12.15-12.25 WIB**

Hari Rabu, 17 Januari 2024, peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Wawancara penulis dengan Muhammad Faiz Nur Rohim bisa dilihat pada dialog di bawah ini :

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Muhammad Faiz Nur Rohim : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

Penulis : Mohon maaf mengganggu waktu istirahatnya Mas

Muhammad Faiz Nur Rohim : Iya Mas ada yang bisa saya bantu?

Penulis : Ini benar dengan Mas Muhammad Nur Rohim ya?

Muhammad Faiz Nur Rohim : Iya betul Mas

Penulis : Sebelumnya mohon izin untuk bertanya mengenai kegiatan program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar

Muhammad Faiz Nur Rohim : Iya Mas

Penulis : Kira kira apa alasan Mas Muhammad Faiz untuk masuk di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar?

Muhammad Faiz Nur Rohim : Saya sendiri ingin menjadi siswa yang mandiri, karena menurut saya saat tinggal di asrama sudah terjadwal kegiatannya dan melatih kemandirian

Penulis : Baik Mas terima kasih, selanjutnya, Menurutmu Kegiatan *boarding school* disini, apakah sudah cukup membentuk kedisiplinan mu atau belum?

Muhammad Faiz Nur Rohim : Menurut saya sudah Mas, karena kehidupan di asrama sudah terjadwal seluruh aktivitas siswa dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi, sehingga dengan itu maka kita akan terbiasa untuk disiplin waktu

Penulis : Baik Mas terima kasih, sementara itu dulu pertanyaan yang dapat kami sampaikan, tentu dengan informasi yang Mas Muhammad Faiz sampaikan

akan membantu kami untuk
melengkapi data penelitian

Muhammad Faiz Nur Rohim : Baik Mas, sama sama

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Muhammad Faiz Nur Rohim : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 08

Judul : **Wawancara Pelaksanaan Kegiatan Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar**

Informan : **Muhammad Al Faruq**

Tempat : **Ruang Lobby asrama**

Waktu : **Selasa, 23 Januari 2024 pukul 12.25-12.35**

Hari Rabu, 17 Januari 2024, peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Wawancara penulis dengan Muhammad Al Faruq bisa dilihat pada dialog di bawah ini :

Penulis : Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Muhammad Al Faruq : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

Penulis : Mohon izin Mas Muhammad Al Faruq, saya Ahmad Fauzan Yasir mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, izin menanyakan pengaruh antara siswa dan ustadz program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dalam membentuk karakter disiplin siswa?

Muhammad Al Faruq : Iya Mas, menurut saya Siswa boarding school yang tinggal di asrama membutuhkan arahan dan bimbingan dari ustadz dan pimpinan utk menghasilkan siswa siswa yang disiplin Mas

Penulis : Dari apa yang disampaikan Mas Muhammad Al Faruq ini tadi, kira-kira Apa alasan dari Mas Muhammad Al Faruq sehingga bisa menyampaikan pendapat itu?

Muhammad Al Faruq : Iya mas karena menurut pengalaman saya selama tinggal di asrama, ketika aktivitas kita sebagai siswa tidak diawasi oleh ustadz maka siswa akan merasa lebih bebas dan tidak terkondisikan

Penulis : Iya Mas, berarti kesimpulannya antara ustadz dan siswa keduanya berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin siswa ya Mas?

Muhammad Al Faruq : Iya Mas betul

Penulis : Baik terima kasih atas informasi yang telah Mas Muhammad Al Faruq sampaikan, insya Allah dengan ini akan membantu melengkapi data penelitian yang kami lakukan. Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Muhammad Al Faruq : Baik Mas, sama sama. Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh

Lampiran 11 : Dokumentasi KBM dan Kepondokan



Gambar 14 Kegiatan Piket Asrama



Gambar 15 Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 16 Kegiatan Al Ma'surat Pagi



Gambar 17 Kegiatan Hafalan



Gambar 18 Ekstrakurikuler Futsal

Lampiran 12 : Dokumentasi Wawancara



Gambar 19 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 20 Wawancara dengan Koordinator Program boarding school



Gambar 21 Wawancara dengan Ustadz Pengampu



Gambar 22 Wawancara dengan Siswa

Lampiran 13 : Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. KARANGANYAR
SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR
(Terakreditasi: A)

Alamat: Jl. A. Wolter Monginsidi No. 6 Tegalgede Karanganyar Kode Pos : 57714
No. Tlp (0271) 495167 / No. Hp 081575644151
Email : smpmubdakra@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 007.056/SMPM-DA/III/2024

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertandatangan dibawah :

Nama : H. Zainal Arifin, S. Ag, S. PdI, MA, M. PdI
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar
Alamat : Jl. A. Wolter Monginsidi No. 6 Tegalgede, Karanganyar
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Ahmad Fauzan Yasir
NIM : 203111170
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Boarding School
SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun Ajaran 2023/2024

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah mengadakan observasi di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada tanggal 2 Januari 2024 - 1 Maret 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Karanganyar, 20 Sya'ban 1445 H
1 Maret 2024



SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR
Terwujudnya Generasi Intelektual, Leadership dan Entrepreneurship yang Islami

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Ahmad Fauzan Yasir
Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 16 Oktober 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Manggis, Lalung, Karanganyar
Email : fauzanyasir01@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Manggis : 2007 - 2008
2. SD Negeri 02 Lalung : 2008 - 2014
3. SMP Muhammadiyah Darul Arqom : 2014 - 2017
4. MA Negeri 01 Karanganyar : 2017 - 2020
5. UIN Raden Mas Said Karanganyar : 2020 – 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 29 Februari 2024